

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR AL-QURAN DAN STATUS
EKONOMI ORANGTUA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA KELAS X SMAN 12
JAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

RETNO WIJAYANTI

8105132124



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

**THE INFLUENCE OF AL-QURAN STUDY MOTIVATION
AND PARENT'S STATUS ECONOMIC TO THE ABILITY TO
READ AL-QURAN STUDENTS CLASS X IN 12 SENIOR HIGH
SCHOOL (SHS) JAKARTA OF ACADEMIC YEAR 2016/2017**

RETNO WIJAYANTI

8105132124



*Building
Future
Leaders*

Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment

Study Program Of Economic Education

Fakulty Of Economic

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

RETNO WIJAYANTI. *Pengaruh Motivasi Belajar Al-Quran dan Status Ekonomi terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas X SMAN 12 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Pengaruh Motivasi Belajar Al-Quran dan Status Ekonomi Orangtua terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas X SMAN 12 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan data dan fakta yang valid dan dapat dipercaya. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 12 Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, pencatatan dokumen dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa muslim kelas X SMA Negeri 12 Jakarta sebanyak 174 siswa. Populasi terjangkau nya ialah siswa muslim kelas X IPS SMA Negeri 2 Jakarta berjumlah 82 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling, sampel yang digunakan ialah keseluruhan dari populasi terjangkau yaitu 82 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F. Berdasarkan hasil analisis data diketahui ada pengaruh secara parsial antara motivasi belajar Al-Quran dengan kemampuan membaca Al-Quran. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,167 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990. Dan juga ada pengaruh antara status ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca Al-Quran, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,299 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990. Kemudian berdasarkan hasil uji F didapatkan hasil secara simultan ada pengaruh antara motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 21,031 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,112. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran dengan koefisien korelasi ganda (R) 0,582 dengan demikian hipotesis penelitian diterima, selanjutnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,339 yang artinya sebesar 33,9% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran.

Kata kunci: Motivasi Belajar Al-Quran, Status Ekonomi Orangtua, Kemampuan Membaca Al-Quran

ABSTRACT

RETNO WIJAYANTI. *The Influence of Al-Quran Study Motivation and Parents Status Economic to The Ability to Read Al-Quran Students Class X in 12 Senior High School (SHS) Jakarta of Academic Year 2016/2017. Fakultas of Economic. State University of Jakarta. 2017.*

This research purpose is to find out the influence of Al-Quran study motivation and parents status economic to the ability to read Al-Quran students class X in 12 senior high school (SHS) Jakarta of academic year 2016/2017 based on data and facts are valid and reliable. The study was conducted in 12 SHS Jakarta. The methode used was survey method with quantitative approach. The collecting of the data uses the interview, the registraton of documents and the questionnaire. Total population of this study is all moeslem students class X 12 SHS in Jakarta totaling 174 students. Population affordable is moeslem students class X program sosial science 12 SHS in Jakarta totaling 82 students. The sampling technique using purposive samping is all the population affordable totaling is 82 students. Data analysis technique used is multiple linear regression, correlation coefficient analysis and hypothesis testing consisting of t test and F test. Based on the result of data analysis known that there was a partial influence between Al-Quran study motivation with the ability to read Al-Quran. Can be seen from the result of data analysis showed t_{hitung} amounted to 3,167 greater than t_{tabel} 1,990. And was a partial influence between parents status economic with the ability to read Al-Quran, can be seen data analysis showed t_{hitung} amounted to 2,299 greater than t_{tabel} 1,990. Based on F test there is simultaneosly influence between Al-Quran study motivation and parents status economic to the ability to read Al-Quran. Can be seen from data analysis result F_{hitung} amounted 21,031 greater than F_{tabel} amounted 3,112. There are possitive influence and signifikan between Al-Quran study motivation and parents status economic to the ability to read Al-Quran with multiple correlation coefficient (R) 0,582 thus the research hypothesis is accepted, then known coefficient of determination (R^2) is 0,339 which means that 33,9% of these two variables jointly affect the ability to read Al-Quran.

Keywords: Al-Quran Study Motivation, Parents Status Economic, The Ability to Read Al-Quran

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI




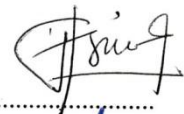

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Herlith, S.Sos, M.Ec, Dev</u> NIP. 19840106 201404 2 002	Ketua		28 Juli 2017
2. <u>Dr. Sri Indah Nikensari, M.SE</u> NIP. 19620809 199003 2 001	Sekretaris		31 Juli 2017
3. <u>Dra. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si</u> NIP. 19580722 198603 2 001	Penguji Ahli		27 Juli 2017
4. <u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP. 19720114 199802 2 001	Pembimbing I		28 Juli 2017
5. <u>Suparno, M.Pd</u> NIP. 19790828 201404 1 001	Pembimbing II		31 Juli 2017

Tanggal Lulus : 21 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 18 Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan



Retno Wijayanti

No.Reg. 8105132124

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Al-Quran dan Status Ekonomi Orangtua terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas X SMAN 12 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini atas bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dedi Purwana E S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
2. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan laporan Skripsi;
3. Suparno, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Dosen Pembimbing II dalam penyusunan laporan Skripsi;
4. Orangtua, Mbah dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini. Adikku tersayang Ria Astuti, Kartika Sari dan Dian Lestari yang selalu menjadi motivasi terbesar dan pengingat ketika lalai;
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberi bimbingan dan semangat kepada penulis;

6. Kepala Sekolah, guru, pegawai Tata Usaha dan para siswa SMA Negeri 12 Jakarta yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis;
7. Mba Sofia Apriyati yang dengan keikhlasan dan kebaikan hati mendukung penulisan skripsi ini melalui laptopnya selama satu semester, serta Ka Wahyu Wastuti yang membimbing pengolahan data dalam penulisan skripsi ini;
8. Teman-teman Pendidikan Ekonomi, khususnya Ekonomi Koperasi A 2013 untuk 4 tahun kebersamaan yang tak akan terlupakan dengan segala suka dan duka yang ada;
9. Keluarga Iqtishodi dan LDK Salim UNJ yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dan tidak pernah lelah mengingatkan bahwa keberhasilan dalam akademik juga merupakan bagian dari dakwah;
10. Sahabatku Somya Cantika Suri, Rizky Sukaesih, Windi Dwi Luthfiyah, Putri Addini, Fauzi Nurrahman dan Rizky Khairil yang menjadi teman seperjuangan selama masa kuliah;
11. Semua pihak yang turut membantu dan mendoakan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis, penulis berdoa kepada Allah semoga amal dan bantuan saudara mendapat berkah dan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Jakarta, Juli 2017

Retno Wijayanti

DAFTAR ISI

JUDUL	
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah.	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Kegunaan Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Konseptual	14
1. Kemampuan Membaca Al-Quran	14
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Quran	14
b. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	19
2. Motivasi Belajar Al-Quran	20
a. Pengertian Motivasi Belajar Al-Quran	20
b. Macam-macam Motivasi Belajar	23
c. Bentuk Motivasi Belajar	25
d. Teori Motivasi Belajar	27

3. Status Ekonomi Orangtua	30
a. Pengertian Status Ekonomi	30
b. Klasifikasi dan Tingkat Status Ekonomi	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Teoretis	38
D. Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Metode Penelitian	44
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	45
E. Instrumen Penelitian	46
1. Kemampuan Membaca Al-Quran	47
2. Motivasi Belajar Al-Quran.....	48
3. Status Ekonomi Orangtua	49
F. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	50
G. Teknik Analisa Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data.....	62
1. Variable Terikat (Kemampuan Membaca Al-Quran)	62
2. Variabel Bebas.....	64
a. Motivasi Belajar Al-Quran	64
b. Status Ekonomi Orangtua	68
B. Pengujian Hipotesis.....	70
1. Uji Persyaratan Analisis	70
a. Uji Normalitas	70
b. Uji Linieritas	72
2. Uji Asumsi Klasik	74
a. Uji Multikolinearitas	75
b. Uji Heteroskedastisitas.....	75

c. Uji Autokorelasi	77
3. Analisis Persamaan Regresi	77
a. Analisis Regresi Linier Berganda	77
b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	79
c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	80
4. Uji Koefisien Korelasi	81
a. Korelasi Parsial lebih dari dua variable	81
b. Korelasi Simultan	83
5. Uji Koefisien Determinasi.....	84
C. Pembahasan.....	84
D. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	91
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	99
RIWAYAT HIDUP	157

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Penduduk Indonesia menurut Agama yang dianut tahun 2010	3
Tabel I.2 Hasil Penelitian Indeks Literasi Al-Quran SMA Nasional 2016	5
Tabel I.3 Hasil Tes Penempatan Awal Quran Learning kelas X	6
Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sampel	46
Tabel III.2 Skala Likert	48
Tabel III.3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	49
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Variabel Y	63
Tabel IV.2 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X1	65
Tabel IV.3 Distribusi Frekuensi Variabel X1	66
Tabel IV.4 Distribusi Frekuensi Variabel X2	68
Tabel IV.5 Output Test of Normality	71
Tabel IV.6 Output Means antara X1 dan Y	73
Tabel IV.7 Output Means antara X2 dan Y	74
Tabel IV.8 Output Linier Regression.....	75
Tabel IV.9 Output Model Summary	77
Tabel IV.10 Output Linier Regression (Multiple Regression)	78
Tabel IV.11 Output Linier Regression (Uji F)	80
Tabel IV.12 Uji Korelasi Parsial antara X1 terhadap Y apabila X2 tetap	81
Tabel IV.13 Uji Korelasi Parsial antara X2 terhadap Y apabila X1 tetap	82
Tabel IV.14 Output Model Summary	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Proses Motivasi Dasar	21
Gambar II.2 Teori Hierarki Maslow	27
Gambar II.3 Kerangka Berpikir Penelitian	41
Gambar III.1 Konstelasi Penelitian	44
Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Y	64
Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel X1	67
Gambar IV.3 Grafik Histogram Variabel X2	69
Gambar IV.4 Grafik Normal Probably Plot	72
Gambar IV.5 Output Scatterplot Regresi	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian di SMAN 12.....	100
Lampiran 2 Surat Balikan dari SMAN 12.....	101
Lampiran 3 Angket Uji Coba X1	102
Lampiran 4 Hasil Uji Coba Validitas X1	106
Lampiran 5 Tabel Hasil Uji Coba X1	109
Lampiran 6 Hasil Uji Coba Reliabilitas X1	110
Lampiran 7 Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba X1	113
Lampiran 8 Angket Uji Final X1	116
Lampiran 9 Hasil Uji Final Validitas X1	120
Lampiran 10 Uji Final Reliabilitas X1.....	124
Lampiran 11 Hasil Uji Final Reliabilitas X1(SPSS 18).....	128
Lampiran 12 Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Final X1.....	129
Lampiran 13 Daftar Penghasilan Orangtua Wali Murid	132
Lampiran 14 Daftar Nilai Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa.....	138
Lampiran 15 Data Mentah Penelitian X1, X2, dan Y	141
Lampiran 16 Perhitungan Distribusi Frekuensi X1	143
Lampiran 17 Perhitungan Distribusi Frekuensi X2	144
Lampiran 18 Perhitungan Distribusi Frekuensi Y	145
Lampiran 19 Tabel Perhitungan Varians dan Simpangan Baku X1, X2, Y	146
Lampiran 20 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	147

Lampiran 21 Hasil Perhitungan Uji Linearitas	148
Lampiran 22 Hasil Perhitungan Uji Asumsi Klasik.....	149
Lampiran 23 Hasil Perhitungan Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	150
Lampiran 24 Hasil Perhitungan Uji Koefisien Korelasi	151
Lampiran 25 Tabel Nilai r Product Moment.....	153
Lampiran 26 Tabel t.....	154
Lampiran 27 Tabel F.....	155
Lampiran 28 Tabel DW	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad sebagai petunjuk bagi manusia ke jalan yang lurus yaitu agama yang benar.¹ Di dalam Al-Quran terdapat ajaran dan bimbingan untuk menjalani kehidupan di dunia. Ajaran tentang keyakinan yang hakiki, negara dan masyarakat, akhlak mulia, tata cara ibadah dan bermuamalah, serta perbuatan-perbuatan benar yang menjadi dasar kebahagiaan individu dan kelompok manusia. Selain itu, Al-Quran juga berisi kisah umat terdahulu yang mengandung banyak hikmah serta pelajaran. Meski begitu, masih banyak umat Muslim Indonesia yang belum sadar akan makna penting Al-Quran dalam hidup mereka. Hal ini ditandai dengan rendahnya kemampuan membaca Al-Quran di Indonesia.

Al-Quran menjadi satu-satunya mukjizat Rasulullah yang hingga hari ini masih dapat dilihat dan disentuh memiliki kedudukan sebagai pedoman hidup bagi siapa saja yang menginginkan keselamatan dunia dan akhirat. Tidak hanya itu, Al-Quran juga berfungsi sebagai pembeda antara yang benar dan batil. Melihat begitu pentingnya Al-Quran dalam kehidupan manusia, sehingga wajar

¹ Muhammad Shohib, *Keutamaan Al-Quran dalam Kesaksian Hadis*, (Bogor: Lembaga Percetakan Al-Quran Kemenag RI, 2012), p. 6.

jika umat muslim diwajibkan untuk mempelajari dan memahami isi kandungan Al-Quran.

Seperti hadist Rasulullah yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang berbunyi :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ .

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”
(HR. Ibnu Majah)²

Salah satu mukjizat Al-Quran adalah mudah untuk dipelajari. Dalam hal mempelajari itu ada unsur yang paling penting yaitu mempelajari bacaannya (kemampuan membaca). Hal tersebut sesuai dengan turunya ayat pertama dari firman Allah dalam surah *Al-Alaq* yaitu (*Iqra'* = bacalah). Dalam dunia pendidikan Islam, membaca Al-Quran sering disebut dengan “mengaji”. Kemampuan membaca inilah yang akan jadi pintu gerbang dalam mempelajari Al-Quran, yang ditandai dengan penguasaan huruf *hijaiyah* dan *makhrajnya* serta ilmu tajwid.

Berdasarkan hasil survei Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta tahun 2012 menyatakan bahwa 65% umat Islam Indonesia buta aksara Al-Quran (tidak dapat membaca Al-Quran), 35% nya bisa membaca Al-Quran, namun 21% diantaranya tidak mau membaca Al-Quran.³

² Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, (Semarang: CV. Asy Syifa, 2002), p. 171.

³ Amedz Muhammad, *Buta Huruf Al-Quran di Indonesia Sungguh Menyedihkan*, 2015, diakses dari http://www.kompasiana.com/alwaysmuhammad/buta-huruf-al-qur-an-di-indonesia-sungguh-menyedihkan_5520b802813311747419fb7b.html pada tanggal 28 Januari 2017 pukul 20:17

Sungguh disayangkan, jika melihat persentase buta aksara Al-Quran yang mencapai lebih dari 50% umat Islam di Indonesia. Dan hanya sebagian kecil dari yang mampu membaca Al-Quran tersebut mau untuk membaca Al-Quran tiap harinya.

Indonesia sebagai salah satu negara dengan penduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia, idealnya penduduk beragama Islamnya mampu membaca Al-Quran. Namun kenyataan yang ada sungguh memprihatinkan, beberapa data menunjukkan bahwa masih banyak Muslim Indonesia yang masih belum dapat membaca Al-Quran.

Tabel I.1

Penduduk Indonesia menurut agama yang dianut tahun 2010

Agama	Jumlah Penganut	Persentase
Islam	207.176.162	87,18 %
Kristen	16.528.513	6,96 %
Katolik	6.907.873	2,91 %
Hindu	4.012.116	1,69 %
Budha	1.703.254	0,71 %
Konghucu	117.091	0,05 %
Lainnya	1.196.317	0,50 %

Data Sumber : Badan Pusat Statistik tahun 2010

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2010, penduduk Muslim di Indonesia berjumlah 207.176.162 jiwa (87,18%) dari total jumlah penduduk Indonesia sebanyak 237.641.326 jiwa. Melihat data tersebut, tidak heran jika Indonesia disebut sebagai salah satu negara Muslim terbesar di dunia.⁴

Menurut Agus Shohib Khoironi, dari sekian banyak penduduk Muslim di Indonesia hanya sekitar 0,5% yang mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar.⁵ Hal tersebut cukup mengejutkan, jika melihat Indonesia sebagai salah satu mayoritas Muslim terbesar di dunia namun memiliki minat dan kemampuan membaca Al-Quran yang rendah.

Beberapa data tersebut menunjukkan telah lunturnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat. Membaca Al-Quran yang dulu menjadi suatu kebanggaan dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT, sekarang telah tergantikan dengan aktivitas lain yang bersifat duniawi. Al-Quran yang merupakan mukjizat seharusnya bukan hanya dijadikan sebagai simpanan atau Azimat semata, namun nilai-nilai tinggi yang terkandung di dalamnya harus diupayakan dapat digali maknanya.⁶ Al-Quran juga seharusnya dijadikan bahan bacaan utama sebagai pedoman hidup dan menjadi prioritas, jika dibandingkan dengan gadget atau teknologi informasi canggih yang lain.

Hasil penelitian lainnya mengenai Indeks Literasi Al-Quran Nasional oleh Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan (Kemenag RI) tahun 2016 terhadap

⁴ <http://www.bps.go.id/> diakses pada 28 Maret 2017 pukul 17.05

⁵ Agus Shohib Khoironi, *Hanya 0,5 Persen Masyarakat Indonesia Bisa Baca Al-Quran*, 2014, diakses dari <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/14/06/16/n77ohy-hanya-05-persen-masyarakat-indonesia-bisa-baca-alquran> pada tanggal 7 Juli 2017 pukul 19.05

⁶ Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Quran*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007), p. 77

3.710.069 siswa SMA Negeri dan Swasta di Seluruh Indonesia menunjukkan dari skala 1-5, Indeks Literasi Al-Quran SMA Nasional dalam kategori sedang dengan indeks rata-rata 2,44. Adapun hasil penelitian dari beberapa aspek yaitu aspek membaca dalam kategori sedang (indeks 2,59), aspek menulis dalam kategori sedang (indeks 2,2), aspek menghafal kategori tinggi (indeks 3,03) dan aspek mengartikan dalam kategori rendah (indeks 1,87).⁷

Tabel I.2

Hasil Penelitian Indeks Literasi Al-Quran Nasional 2016

Waktu Penelitian	Tempat Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Indeks Membaca	Hasil Indeks Menulis	Hasil Indeks Menghafal	Hasil Indeks Mengartikan
Juli – September 2016	68 Kab/Kota, 35 Provinsi	3.710.069 siswa SMA Seluruh Indonesia	2,59 (sedang)	2,2 (sedang)	3,03 (tinggi)	1,87 (rendah)

Data Sumber : Kemenag RI tahun 2016

Indeks literasi Al-Quran merupakan daftar atau hasil pengukuran tingkat kemampuan pendidikan Al-Quran di Indonesia. Adapun penelitian literasi Al-Quran ini terdiri dari aspek membaca, menulis, menghafal dan mengartikan. Dimana hasil indeks dari skala 1-2 termasuk dalam kategori rendah, skala 2-3 termasuk dalam kategori sedang, dan skala 3-5 termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tingkat literasi Al-Quran siswa SMA Nasional yang berada di level sedang, sesungguhnya belum menggembirakan dan menjadi keprihatinan bersama. Karena

⁷Kemenag RI, *Indeks Literasi Al-Quran Siswa SMA Masuk Kategori Sedang*, 2016 diakses dari <https://www.kemenag.go.id/berita/432302/indeks-literasi-al-quran-siswa-sma-masuk-kategori-sedang> pada 28 Januari 2017 pukul 19:45

pada masa muda inilah kecintaan dan pembiasaan membaca dan menghafal Al-Quran ditumbuhkan. Penanaman pola pikir bahwa Al-Quran sebagai sumber bacaan utama umat Islam yang dapat memberikan ketenangan batin dan petunjuk dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di lokasi penelitian, hasil tes awal penempatan program Quran Learning di SMAN 12 Jakarta pada siswa kelas X tahun ajaran 2016/2017 juga menunjukkan rendahnya kemampuan membaca Al-Quran siswa. Program Quran Learning adalah program wajib untuk siswa muslim kelas X dan XI untuk memperbaiki dan melancarkan bacaan Quran, Quran Learning diselenggarakan setiap hari Rabu pukul 13.00 diluar pelajaran agama islam. Dari keseluruhan jumlah siswa kelas X sebanyak 187 siswa yang mengikuti tes penempatan awal program Quran Learning tersebut, sebanyak 52 siswa atau 27,81 % diantaranya masuk dalam level C. Level C adalah level penempatan terendah dalam program Quran Learning di SMAN 12 Jakarta, yang materi pembelajarannya berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah dan harokatnya (tanda baca).

Tabel I.3

Hasil Tes Penempatan Program Quran Learning kelas X

Level Penempatan	Jumlah Siswa	Persentase
A	71 siswa	37,96 %
B	64 siswa	34,23 %
C	52 siswa	27,81 %

Data Sumber : SMAN 12 Jakarta tahun 2016

Siswa yang menempati level C, bukan berarti mereka tidak pernah belajar membaca Al-Quran. Melainkan tingkat intensitas mereka dalam membaca Al-Quran sudah sangat berkurang sehingga menyebabkan kemampuan membaca Al-Quran mereka pun menurun. Faktor perhatian orangtua yang tidak lagi sering mengingatkan mereka untuk mengaji atau membaca Al-Quran di rumah juga menjadi salah satu penyebabnya.

Adapun kemampuan membaca Al-Quran siswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri individu (*intern*) dan faktor yang berasal dari luar individu tersebut (*ekstern*).

WHO melaporkan bahwa 5-25% dari anak-anak usia sekolah di dunia menderita sindroma disfungsi otak minor (SDOM). Anak-anak dengan SDOM ialah anak-anak dengan intelegensi mendekati rata-rata atau diatas rata-rata yang memiliki kelainan atau kerusakan fungsi otak. Kerusakan otak ini mengakibatkan gangguan dalam proses keluaran (kemampuan bahasa dan verbal).⁸ Hal ini menunjukkan begitu pentingnya kesehatan fisik dalam menunjang proses belajar membaca Al-Quran di sekolah. Semakin baik kondisi fisik seseorang akan semakin meningkatkan konsentrasi dan kemampuan dalam menyerap pelajaran yang ada di sekolah.

Selain itu, penelitian oleh Lamson dikutip oleh Gunawan menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam hal peningkatan kemampuan yang dapat dicapai

⁸ Lily Sidiarto, *Disfungsi Otak Minor Kesulitan Belajar Ditinjau dari Segi Neurologis*, 2012, diakses dari <http://encyclopediasearch.blogspot.co.id/2012/04/disfungsi-otak-minor-kesulitan-belajar.html> pada tanggal 5 Juli 2017 pukul 16.55

individu berbanding lurus dengan tingkat kecerdasan intelektual.⁹ Kecerdasan intelektual siswa mendukung dalam hal pemrosesan informasi dalam belajar sehingga siswa mudah memahami dan mengerjakan setiap pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah.

Faktor lain yang berpengaruh adalah motivasi. Motivasi belajar Al-Quran siswa inilah yang nantinya akan berperan sebagai dorongan dan penggerak dalam proses belajar siswa. Semakin tinggi motivasi di dalam diri siswa maka akan semakin konsisten usaha siswa dalam proses belajar menuju tujuan yang hendak dicapai. Di SMAN 12 Jakarta sendiri motivasi belajar Al-Quran masih lebih rendah dibanding dengan motivasi belajar untuk pelajaran umum lainnya.

Menurut Masrukhi, guru agama sekaligus penanggung jawab program Quran Learning di SMAN 12 Jakarta, meskipun program Quran Learning sudah dijadikan program wajib bagi seluruh siswa muslim kelas X dan XI namun pada pelaksanaannya masih saja ada siswa yang kedatangan sengaja bolos atau hadir tidak tepat waktu ketika pelajaran Quran Learning. Hal ini menunjukkan masih rendahnya motivasi belajar Al-Quran siswa di SMAN 12 Jakarta.

Padahal Allah SWT telah memberikan stimulus atau motivasi besar bagi para pembelajar Al-Quran dalam firman-Nya yang diulang sebanyak empat kali dalam surat Al Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40, yang berbunyi :

⁹ Gunawan, *Hubungan Kecerdasan Intelektual dengan Prestasi Belajar*, 2012, diakses dari <http://www.blog-guru.web.id/2012/08/hubungan-kecerdasan-intelektual-dan.html> pada tanggal 5 Juli 2017 pukul 17.00

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran” (Qs. Al-Qamar: 17, 22, 32, 40).¹⁰

Nabi Muhammad SAW juga memberikan motivasi besar kepada umatnya agar membaca dan mempelajari Al-Quran dengan ganjaran pahala yang istimewa, berbunyi :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ ».

“Abdullah bin Mas’ud *radhiyallahu ‘anhu* berkata: “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda: “Siapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan *الم* satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.” (HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami’, no. 6469).¹¹

Selain itu, minat membaca juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh. Berdasarkan studi *Most Littered Nation In The World 2016*, minat baca di Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara.¹² Indonesia berada dibawah Malaysia, Singapura dan Thailand. Hal ini sangat disayangkan, padahal infrastruktur perpustakaan Indonesia berada diatas negara-negara Eropa.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2000), p. 423.

¹¹ <https://muslim.or.id/> diakses pada 30 Januari 2017 pukul 19:05

¹² Satrio Widiyanto, *Soal Minat Baca Indonesia Peringkat 60 dari 61 Negara*, 2017, diakses dari <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2017/03/17/soal-minat-baca-indonesia-peringkat-60-dari-61-negara-396477> pada tanggal 5 Juli pukul 18.47

Seperti yang kita tahu, peradaban dunia bisa maju dikarenakan manusia yang memiliki minat baca tinggi untuk bisa menambah pengetahuannya, memperluas sudut pandang dalam melihat suatu hal yang baru, serta meningkatkan pemikiran kritis dan maju. Indonesia harus mampu meningkatkan minat baca masyarakatnya, jika ingin bersaing dengan negara-negara di dunia. Harus ada langkah kongkrit guna menumbuhkan minat baca sejak dini karena berawal dari membaca lah segala ilmu dapat diraih dan proses pertukaran informasi dapat tersalurkan.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran adalah status ekonomi orangtua yang dilihat dari penghasilan orangtua siswa. Disinilah orangtua berperan dalam menciptakan kondisi yang nyaman, aman dan menyenangkan bagi anak untuk proses belajarnya. Seberapa jauh peran orangtua dalam menghadirkan suasana yang kondusif untuk belajar, seperti pemenuhan sarana dan prasarana belajar yang baik bagi anak. Berdasarkan data yang didapat dari SMAN 12 Jakarta menunjukkan dari 82 orang jumlah siswa kelas X, 46 orang diantaranya memiliki status ekonomi dibawah rata-rata.

Permasalahan mengenai kemampuan membaca Al-Quran diatas beserta faktor yang mempengaruhinya, dalam hal ini motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua menarik untuk diteliti. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan judul: “Pengaruh Motivasi Belajar Al-Quran dan Status Ekonomi Orangtua terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas X SMAN 12 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Gangguan kesehatan fisik siswa
2. Rendahnya kecerdasan intelektual siswa
3. Rendahnya motivasi belajar Al-Quran siswa
4. Rendahnya minat membaca siswa
5. Kondisi status ekonomi orangtua

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, ternyata masalah rendahnya kemampuan membaca Al-Quran memiliki penyebab yang sangat luas. Untuk itu, perlu adanya pembatasan masalah agar lebih fokus dan mengingat keterbatasan peneliti dari segi dana dan waktu. Maka penelitian ini menitikberatkan pada dua faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran yaitu :

1. Pengaruh motivasi belajar Al-Quran terhadap kemampuan membaca Al-Quran
2. Pengaruh status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran

3. Pengaruh motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah ;

1. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar Al-Quran terhadap kemampuan membaca Al-Quran ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran ?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis :

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya, terutama yang tertarik membahas ada tidaknya pengaruh motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi para pembaca.

2. Kegunaan Praktis :

- a) Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Jakarta dan memperluas pengetahuan serta wawasan baru untuk bekal masa depan.
- b) Bagi Instansi, hasil penelitian sebagai bahan informasi terkait pentingnya motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran serta sebagai sumbangan bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi pada khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Kemampuan Membaca Al-Quran

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Quran

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu”.¹³ Kemampuan sebagai salah satu wujud potensi dalam diri seseorang untuk mau melaksanakan sesuatu. Kemampuan atau keahlian dalam melakukan sesuatu ini bisa didapatkan dari usaha, pengalaman dan latihan rutin yang dilakukan dari proses belajar.

Menurut Miftah Thoha, kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang didapat dari suatu pengalaman, pelatihan maupun pendidikan.¹⁴ Dari latihan-latihan, pendidikan yang dijalani dan pengalaman itulah tumbuh dan berkembang kemampuan di dalam diri seseorang. Sedangkan menurut Stephen P. Robbins, kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu.¹⁵ Seseorang cenderung akan mau melakukan sesuatu jika ia sudah memiliki keahlian dalam pekerjaan atau tugas tersebut.

¹³ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), p. 565

¹⁴ Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), p.65

¹⁵ Stephen. P Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), p.56

Robbins menambahkan, pada dasarnya kemampuan terdiri dari dua bentuk yaitu:¹⁶

1. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas berpikir, menalar dan memecahkan masalah.
2. Kemampuan fisik yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Pendapat lain mengenai kemampuan menurut Moenir adalah pengetahuan dan penguasaan dalam melakukan suatu kegiatan.¹⁷ Robert R. Kartz dalam Moenir juga mengungkapkan ada tiga jenis kemampuan dasar dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas yaitu 1) kemampuan teknis, 2) kemampuan bersifat manusiawi dan 3) kemampuan konseptual.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan kemampuan adalah suatu kapasitas individu berupa pengetahuan, kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan yang didapat dari pendidikan, pengalaman maupun pelatihan untuk melakukan sesuatu. Adapun kata kemampuan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Quran siswa.

Definisi membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu melihat, serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).¹⁹ Seseorang yang rajin membaca sudah tentu akan memiliki pengetahuan serta sudut pandang yang luas, karena ia tidak hanya melihat bacaan namun juga memahami isi bacaan yang di bacanya.

¹⁶ *Ibid.*, p.57

¹⁷ A.S. Moenir, *Kepemimpinan Kerja*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008), p.124

¹⁸ *Ibid.*, p.125

¹⁹ Tim Pustaka Phoenix, *op.cit.*, p. 96

Menurut H.G Tarigan dikutip dari As'adiyah, membaca adalah suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran dan menilai gagasan yang berkenaan dengan kesadaran total seorang pembaca.²⁰ Senada dengan H.G Tarigan, menurut Samsul Ulum membaca adalah proses upaya memahami pikiran-pikiran penulis melalui media teks atau seorang penulis berusaha menyampaikan pesan kepada pembaca.²¹

Adapun membaca menurut Pramila Ahuja dan G.C Ahuja adalah salah satu cara berkomunikasi dan proses menginterpretasikan (menafsirkan) simbol-simbol.²² Membaca disebut sebagai salah satu cara berkomunikasi karena dari membaca itulah akan memperkaya cara berpikir dan memudahkan pertukaran informasi. Quraish Shihab dalam Khulqi Rashid, menjelaskan bahwa membaca diambil dari akar kata yang berarti menghimpun.²³ Dari kata inilah diartikan dalam berbagai makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami dan melafalkan simbol baik tertulis maupun tidak tertulis.

Frank Jennings dalam Pramila Ahuja berpendapat bahwa :

“Kita membaca untuk belajar. Kita membaca untuk hidup. Kita membaca untuk menghilangkan kebutaan dan membangkitkan semangat. Kita membaca untuk mempertimbangkan manfaat dari apa yang kita lakukan atau dari apa yang berani kita lakukan”.²⁴

²⁰ As'adiyah, *Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

²¹ M. Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Quran*, (Malang : UIN-Malang Press, 2007), p. 1

²² Pramila Ahuja dan G.C Ahuja., *Membaca: Secara Efektif dan Efisien*, (Bandung: Kiblat Buku Utama, 2010), p. 14

²³ Khulqi Rashid, *Al-Quran Bukan Da Vinci's Code*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2007), p. 58

²⁴ Pramila Ahuja, *op.cit.*, p. 13

Pendapat Frank Jennings tersebut menjelaskan bahwa dari proses membaca kita dapat belajar banyak hal, belajar tentang kehidupan, belajar untuk mempertimbangkan sesuatu, belajar memupuk semangat dan belajar menghilangkan hal-hal yang merugikan. Istilah “mengaji” lebih dikenal masyarakat muslim di Indonesia dalam menjelaskan proses membaca Al-Quran itu sendiri. Saat “mengaji” itulah digali potensi dalam melancarkan bacaan ayat-ayat Al-Quran

Pendapat lain dari Farida Rahim menyebutkan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual dan berpikir.²⁵ Sebagai proses visual yaitu proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses berpikir, karena dalam membaca terdapat aktivitas pengenalan dan pemahaman kata, interpretasi dan berpikir kritis.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca ialah proses mengenal, melafalkan, menafsirkan, dan memahami simbol-simbol yang tertulis maupun tidak tertulis sebagai salah satu cara berkomunikasi.

Dari segi istilah menurut Manna' al-Qaththan, Al-Quran adalah “kalamullah yang diturunkan kepada Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah”.²⁶ Membaca Al-Quran dikatakan sebagai ibadah karena sebagai salah satu sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT agar hati menjadi tenang dan berpikir pun menjadi lancar.

²⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), p. 2

²⁶ Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2000), p. 53

Abdul Wahhab Khallaf dalam Abuddin berpendapat bahwa:

“Al-Quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui al-Ruhul Amin (Jibril as) dengan lafal-lafalnya yang berbahasa Arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk bagi mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-Quran itu terhimpun dalam *mushaf*, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, disampaikan kepada kita dari generasi ke generasi secara lisan maupun tulisan. Ia terpelihara dari perubahan atau pergantian”.²⁷

Sedangkan menurut Samsul Ulum, Al-Quran adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk semua manusia yang hidup hingga akhir zaman dan berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia dan sebagai rahmat bagi orang-orang yang mengimani.²⁸

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Al-Quran merupakan firman Allah sebagai kitab suci umat Islam yang awalnya berupa lembaran-lembaran terpisah lalu disatukan agar mudah dibaca dan dipelajari manusia sebagai petunjuk hidup dan rahmat bagi seluruh manusia. Al-Quran dipelajari dengan tujuan agar umat manusia dapat memahami serta mengamalkan isinya sehingga dapat menjadi petunjuk bagi kehidupan manusia, setidaknya umat Islam harus mampu membaca Al-Quran.

Maka dari keseluruhan teori yang telah dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Quran adalah suatu kesanggupan atau kecakapan yang didapat dari pendidikan, pengalaman maupun pelatihan untuk melafalkan simbol-simbol tulisan Arab yang ada di dalam Al-Quran dengan baik dan benar.

²⁷ *Ibid.*, p. 55

²⁸ M. Samsul Ulum, *op.cit.*, p. 2

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca menurut *Lamb* dan *Arnold* dikutip dari Farida Rahim, diantaranya :²⁹

- 1) Faktor Fisiologis
Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya cacat otak) dan keurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.
- 2) Faktor Intelektual
Beberapa penelitian menunjukkan bahwa secara umum ada hubungan positif (tetapi rendah) antara kecerdasan IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca.
- 3) Faktor Lingkungan
Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu meliputi faktor sosial ekonomi keluarga siswa, dan latar belakang serta pengalaman siswa di rumah. Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa status sosial dan ekonomi ekonomi memengaruhi kemampuan verbal siswa. Semakin tinggi status sosial ekonomi siswa, semakin tinggi pula kemampuan verbal siswa.
- 4) Faktor Psikologis
Faktor psikologis meliputi motivasi, dan minat. Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca.

Adapun indikator dalam kemampuan membaca Al-Quran, yaitu (1) mampu mengenal huruf hijaiyah dan makhrajnya, (2) memahami simbol tulisan seperti tanda baca dan tulisan bersambung, dan (3) mengetahui tajwid dan bagian-bagiannya.³⁰

²⁹ Farida Rahim, *op.cit.*, p. 16-19

³⁰ M. Samsul Ulum, *op.cit.*, p. 81

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar Al-Quran

Dalam proses kegiatan pembelajaran diperlukan adanya stimulus untuk menciptakan proses pembelajaran itu sendiri dan mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi berasal dari kata “motif”, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sebab-sebab yang menjadi dorongan tindakan seseorang.³¹ Dalam kehidupan sehari-hari motif dinyatakan dalam berbagai kata, seperti hasrat, maksud, minat, tekad, kemauan, dorongan, kebutuhan, kehendak, cita-cita, keharusan dan sebagainya.

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan personal.³²

Adapun menurut Sardiman A. M dalam Nike Pratiwi, motivasi mengandung tiga elemem penting yaitu:³³

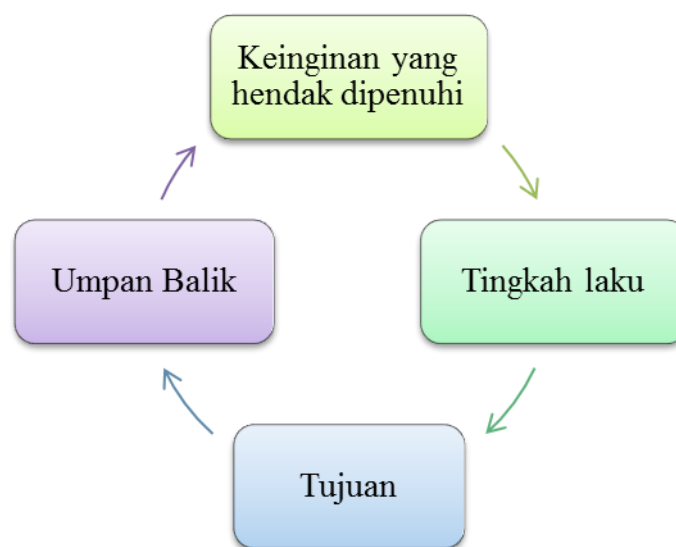
- 1) Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusi (walaupun motivasi itu muncul di dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau “*feeling*” afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persolan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan

³¹ Tim Pustaka Phoenix, *op.cit.*, p. 588

³² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan.*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), p. 72

³³ Nike Pratiwi dan Endang Sri Rahayu, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI SMA Pusaka 1 Jakarta”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3 No. 1, Maret 2015, p. 13

Motivasi hakikatnya merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan , seperti (1) keinginan yang hendak dipenuhi, (2) tingkah laku, (3) tujuan, (4) umpan balik, dan kemudian membentuk proses interaksi yang disebut proses motivasi dasar.³⁴ Berikut adalah gambaran proses motivasi dasar :



Gambar II. 1

Proses Motivasi Dasar

Menurut Santrock bahwa motivasi merupakan proses yang memberikan energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku.³⁵ Hal ini menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya berada di awal dalam menggerakkan seseorang, namun juga di tengah proses yang berfungsi untuk mempertahankan perilaku.

³⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), p. 5

³⁵ Santrock, *Psikologi Pendidikan.*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), p. 165

Senada dengan Santrock, Hartono dan Boy Soedarmadji mengungkapkan bahwa motivasi adalah suatu konsep untuk menjelaskan tentang daya (*force*) yang dimiliki organisme yang memungkinkan untuk memunculkan, mengarahkan, dan menjamin suatu perilaku.³⁶

Berdasarkan pendapat ahli diatas, motivasi dapat disimpulkan sebagai kekuatan atau dorongan yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang untuk mencapai tujuan.

Sardiman mengungkapkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.³⁷ Didukung dengan pendapat Iskandar bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.³⁸ Dorongan ini berada pada diri seseorang dan dapat berupa keinginan, perhatian, atau cita-cita. Semakin besar dorongan atau daya gerak tersebut, akan semakin besar juga semangat dan tindakan yang tercermin dari diri seseorang untuk mencapai tujuan.

Pendapat lain datang dari Agus Suprijono yang mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah dan

³⁶ Hartono dan Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2012), p. 80-81

³⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rajawali Press, 2010), p.75

³⁸ Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2012), p. 181

kegigihan perilaku dalam proses belajar.³⁹ Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Adapun menurut Winkel motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan.⁴⁰

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, memberikan semangat dan arah pada kegiatan belajar serta kelangsungan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini, motivasi belajar mengacu kepada motivasi belajar Al-Quran. Dimana proses belajarnya mengarah kepada proses belajar Al-Quran, terutama belajar membaca Al-Quran. Dan tujuan belajarnya ialah supaya siswa dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dalam bukunya yang berjudul Psikologi Belajar terdapat macam-macam motivasi belajar, yaitu:⁴¹

(1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

³⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009) p. 163

⁴⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2009), p. 186

⁴¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), p. 149

(2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Sedangkan menurut Suyanto dan Asep Jihad, pada hakikatnya motivasi terbagi kedalam dua jenis, diantaranya :⁴²

- (1) Motivasi Intrinsik, timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan orang lain,
- (2) Motivasi ekstrinsik, timbul sebagai pengaruh dari luar individu karena adanya ajakan, suruhan atau dorongan dari orang lain.

Adapun indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa belajar dengan baik.⁴³

Dari uraian yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terdiri atas motivasi yang timbul dari dalam diri individu (intrinsik), seperti adanya hasrat dan keinginan belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita masa depan, serta motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh orang lain (ekstrinsik), seperti adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa belajar dengan baik

⁴² Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (jakarta : Esensi, 2013), hal. 61

⁴³ Hamzah B. Uno, *Op. Cit*, hal. 23

c. Bentuk Motivasi Belajar

Motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, diperlukan untuk mendorong anak didik yang kurang bersemangat mengikuti proses belajar. Motivasi ini penting dalam rangka menumbuhkan semangat atau gairah belajar anak agar tujuan belajar dapat tercapai. Berikut ini merupakan beberapa bentuk motivasi menurut Djamarah⁴⁴ :

- 1) Memberi angka. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka di masa mendatang.
- 2) Hadiah, memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi.
- 3) Kompetisi, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar. Persaingan, baik dalam bentuk individumaupun kelompok diperlukan dalam pendidikan.
- 4) *Ego-involvement*, menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hal. 159-166

- 5) Memberi ulangan, ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.
- 6) Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi bila hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya.
- 7) Pujian, pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- 8) Hukuman, merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Pendekatan edukatif dimaksud di sini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah
- 9) Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud.
- 10) Minat, besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya.

d. Teori Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan, kekuatan, daya, dan tenaga. Motivasi itulah yang menggerakkan manusia dalam tingkah lakunya baik secara sadar maupun tidak sadar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Agar motivasi itu tepat sasaran, maka diperlukan kerangka berupa teori-teori dalam mengembangkannya. Berikut adalah beberapa teori motivasi :⁴⁵

1) Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Teori ini didasarkan pada anggapan bahwa tujuan manusia melakukan suatu tindakan adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

Lima tingkatan kebutuhan pokok manusia dikemukakan oleh seorang pakar Psikologi yaitu Abraham Maslow. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan yang dimaksud, digambarkan dengan piramid berikut :



Gambar II. 2

Teori Hierarki Maslow

⁴⁵ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), p. 154-157

Teori motivasi kebutuhan Maslow ini menjelaskan bahwa keputusan fisiologis adalah kebutuhan dasar yang tidak bisa lepas dari kebutuhan manusia, dan puncaknya adalah aktualisasi diri dengan menempatkan diri sesuai bidang yang dikuasai. Secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

- (1) Kebutuhan fisiologis, kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar, yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan sandang, pangan, papan, kesehatan fisik, dsb
- (2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan, seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perilaku tidak adil, dsb
- (3) Kebutuhan sosial dan cinta kasih, meliputi kebutuhan untuk dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama, dsb
- (4) Kebutuhan akan penghargaan, termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dsb
- (5) Kebutuhan akan aktualisasi diri, seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas, dan ekspresi diri.

2) Teori Kognitif Burner

Kunci untuk membangkitkan motivasi bagi *Burner* adalah *discovery learning*. Siswa dapat melihat makna pengetahuan, keterampilan dan sikap bila mereka menemukan semua itu sendiri. Hal ini bisa didapat dari pengalaman-pengalaman yang sudah dilalui.

3) Teori Kebutuhan Berprestasi (*Need Achievement Theory*)

McClelland menyatakan bahwa individu yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi adalah mereka yang berupaya mencari tantangan, tugas-tugas yang cukup sulit, dan ia mampu melakukannya dengan baik, mengharapkan umpan balik yang mungkin, serta ia juga mudah bosan dengan keberhasilan yang terus menerus. Level motivasi berprestasi seseorang dapat dibedakan menurut empat

hal, yaitu tanggungjawab, mempertimbangkan resiko, memperhatikan umpan balik, kreatif dan inovatif. Teori kebutuhan berprestasi ini menerangkan pada kita bahwa hakikat manusia ialah ingin memiliki peran dan arti diri yang lebih dibandingkan dengan orang lain.

4) Teori Atribusi

Teori ini berpegang pada prinsip jika sesuatu yang baik terjadi maka yang baik itu karena kemampuan mereka. Sebaliknya jika sesuatu yang buruk terjadi pada mereka maka disebabkan karena tidak ada kontrol.

Teori ini bersandar pada tiga asumsi dasar. Pertama, orang ingin tahu penyebab perilakunya dan perilaku orang lain, terutama perilaku yang penting bagi mereka. Kedua, mereka tidak menetapkan penyebab perilaku mereka secara random. Ada penjelasan logis tentang penyebab perilaku yang berhubungan. Ketiga, penyebab perilaku yang ditetapkan individu memengaruhi perilaku berikutnya. Jadi, menurut teori ini perilaku seseorang ditentukan bagaimana atribusinya terhadap penyebab perilaku yang sama sebelumnya.

5) Teori *Operant Conditioning* Skinner

Menurut *Skinner*, perilaku dibentuk dan dipertahankan oleh konsekuensi. Konsekuensi dari perilaku sebelumnya memengaruhi perilaku yang sama. Dengan kata lain, orang termotivasi untuk menunjukkan atau menghindari suatu perilaku karena konsekuensi dari perilaku tersebut.

Konsekuensi ini ada dua, yaitu konsekuensi positif yang disebut *reward*, dan konsekuensi negatif yang disebut *punishment*. Perilaku yang menimbulkan *reward* berpeluang untuk dilakukan kembali, sebaliknya perilaku yang

menimbulkan *punishment* akan dihindari. Berdasarkan teori ini, dapat dipahami bahwa sebuah perilaku bisa berulang karena menghasilkan keuntungan bagi yang melaksanakannya. Sebaliknya, akan ada sebuah perilaku yang dihindari atau mungkin dihilangkan sama sekali karena akan menimbulkan kerugian atau ancaman bagi yang melakukannya.

6) Teori *Social Cognitive Learning*

Menurut Bandura, orang belajar berperilaku dengan cara mencontoh perilaku orang lain yang dianggap berkompeten yang disebut model. Observasi terhadap model dapat menghasilkan sebagian perubahan yang signifikan pada perubahan seseorang. Teori ini menunjukkan bahwa perilaku seseorang dapat berkembang atau bertambah dengan meniru perilaku orang lain yang memiliki peran di dalam masyarakat. Dengan mencontoh atau meniru perilaku orang lain itu, diharapkan ia bisa menjadi seperti orang yang ia tiru perilakunya.

3. Status Ekonomi Orangtua

a. Pengertian Status Ekonomi

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Salah satu kelebihan manusia yaitu kecerdasan dan hati nurani. Manusia memiliki kedudukan yang sama dan sederajat jika ditinjau dari kodratnya sejak lahir. Namun sesuai dengan kenyataan yang ada, setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat akan mempunyai status atau kedudukan dan peranan yang berbeda. Menurut Soerjono, status diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam kelompok secara umum

dalam masyarakatnya berhubungan dengan orang lain.⁴⁶ Sedangkan menurut Bouman dalam Ita Dwi, mengemukakan bahwa tempat yang diduduki tiap lapisan penduduk, atau golongan dalam tingkatan masyarakat dinamakan status.⁴⁷

Secara definitif, status adalah posisi seseorang pada kedudukan tertentu yang mendapat pengakuan sosial. Secara umum status seseorang dibagi tiga yaitu:⁴⁸

- (1) *Ascribed status*, yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misalnya kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan pula.
- (2) *Achieved status* adalah kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini diperoleh tergantung dari kemampuan masing-masing dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuannya.
- (3) *Assigned status* yaitu kedudukan yang diberikan Assigned status sering mempunyai hubungan yang erat dengan achieved status, dalam arti bahwa suatu kelompok atau golongan memberikan kedudukan yang lebih tinggi kepada seseorang yang berjasa, yang telah memperjuangkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

Status ekonomi termasuk kedalam *Achieved Status* karena untuk memperoleh status tersebut, diperlukan usaha yang sengaja dilakukan. Usaha yang dilakukan tersebut salah satunya dapat dilihat dari usaha memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa status ialah posisi seseorang dalam suatu tingkatan masyarakat.

Sementara itu, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* dan *nomos*, *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan, kaidah maupun

⁴⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), p. 210

⁴⁷ Ita Dwi, *Pengaruh Status Ekonomi Orangtua terhadap Perilaku Merokok Anak di SMA Averus*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015

⁴⁸ Soerjono Soekanto, *op. cit.*, p. 89

pengelolaan.⁴⁹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti pengetahuan mengenai asas-asas penghasilan, produksi, distribusi, pemasukan dan pemakaian barang serta kekayaan.⁵⁰

Adapun menurut Paul Anthony dalam Ita Dwi, telah mengumpulkan sekurang-kurangnya enam buah definisi ekonomi yaitu:⁵¹

- a) Ekonomi adalah tentang kegiatan-kegiatan yang dengan atau melibatkan transaksi-transaksi antar manusia.
- b) Ekonomi adalah bagaimana orang menjatuhkan pilihan yang tepat untuk memanfaatkan sumber-sumber produktifitas yang langka dan terbatas jumlahnya untuk menghasilkan berbagai barang.
- c) Ekonomi adalah tentang manusia dalam kegiatan hidup mereka sehari-hari untuk mendapat dan menikmati hidup.
- d) Ekonomi adalah tentang bagaimana manusia bertindak untuk mengorganisasi kegiatan-kegiatan konsumsi dan produksinya.
- e) Ekonomi adalah suatu tentang kekayaan.
- f) Ekonomi adalah suatu cara-cara memperbaiki masyarakat.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah pengetahuan tentang penghasilan, kekayaan, pemasukan, produksi, distribusi dan pemakaian barang.

Adapun Soekanto berpendapat dalam Sitorus bahwa :

“Status ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi si pembawa statusnya, misalnya: pendapatan”.⁵²

Selain itu, status ekonomi menurut Narwoko dan Susanto adalah suatu tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok masyarakat yang sehubungan

⁴⁹ Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*. (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2008), p. 3

⁵⁰ Tim Pustaka Phoenix, *op.cit.*, p. 209

⁵¹ Ita Dwi, *Pengaruh Status Ekonomi Orangtua terhadap Perilaku Merokok Anak di SMA Averus*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015

⁵² Sitorus M, *Sosiologi*, (Bandung : Cahaya Budi, 2000), p. 77

dengan kelompok-kelompok lain di dalam kelompok yang lebih besar lagi.⁵³ Maka dapat disimpulkan bahwa status ekonomi orangtua adalah posisi seseorang dalam suatu tingkatan kelompok masyarakat yang dilihat dan berasal dari penghasilan atau pendapatan dan kekayaan orangtua.

b. Klasifikasi dan Tingkat Status Ekonomi

Coleman dan *Cress* dalam Sitorus mengklasifikasikan status ekonomi sebagai berikut:⁵⁴

1) Status ekonomi atas

Menurut Sitorus, status ekonomi atas diperoleh berdasarkan penggolongan menurut harta kekayaan atau penghasilan, dimana harta kekayaan atau penghasilan yang dimiliki di atas rata-rata masyarakat pada umumnya dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik.

2) Status ekonomi bawah

Menurut Sitorus, status sosial ekonomi bawah adalah kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut kekayaan atau penghasilan, dimana harta kekayaan atau penghasilan yang dimiliki termasuk kurang jika dibandingkan dengan rata-rata masyarakat pada umumnya serta tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Bicara terkait tingkat ekonomi, Soelaiman menyatakan bahwa dilihat dari segi ekonomi dalam masyarakat terdapat tiga lapisan masyarakat yaitu :⁵⁵

- 1) Lapisan ekonomi mampu, yang memiliki pendapatan tinggi sehingga mereka dapat hidup layak. Contohnya adalah pejabat pemerintah, pegawai swasta, insinyur.
- 2) Lapisan ekonomi menengah, yang mempunyai pendapatan dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan. Contohnya adalah pedagang dan pegawai negeri.
- 3) Lapisan ekonomi miskin, lapisan masyarakat yang tergolong lapisan ekonomi miskin ini memiliki pendapatan yang minim. Contoh

⁵³ Narwoko dan Susanto, *Sosiologi*, (Jakarta : Kencana, 2007), p. 156

⁵⁴ Sitorus M, *loc.cit.*

⁵⁵ Ifdianto Anggi, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Kabila Kab.Bonebolango", *Jurnal Penelitian*, 2013, p. 6

pekerjaan yang tergolong ekonomi miskin ini adalah buruh petani, buruh bangunan, buruh pabrik dan sejenisnya.

Adapun ukuran kriteria yang biasa dipakai untuk menggolong-golongkan anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan masyarakat adalah sebagai berikut :⁵⁶

1) Ukuran kekayaan

Barang siapa yang memiliki kekayaan paling banyak termasuk dalam lapisan teratas. Kekayaan tersebut, misalnya dapat dilihat dari bentuk rumah yang bersangkutan, mobil pribadi, bahan pakaian yang dipakai, kebiasaan untuk berbelanja barang-barang mahal, dan seterusnya.

2) Ukuran kekuasaan

Barang siapa yang memiliki kekuasaan atau yang mempunyai wewenang terbesar dalam menempati lapisan atas.

3) Ukuran kehormatan

Ukuran kehormatan tersebut mungkin terlepas dari ukuran-ukuran kekayaan dan atau kekuasaan. Orang yang paling disegani dan dihormati, mendapat tempat yang teratas. Ukuran semacam ini, banyak dijumpai pada masyarakat-masyarakat tradisional. Biasanya mereka adalah golongan tua atau mereka yang pernah berjasa.

4) Ukuran ilmu pengetahuan

Ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai pengetahuan. Akan tetapi, ukuran tersebut kadang-kadang menyebabkan terjadinya akibat-akibat yang negatif karena ternyata bahwa bukan mutu ilmu pengetahuan yang dijadikan ukuran, tetapi gelar keserjanaannya. Sudah tentu hal yang demikian memacu segala macam usaha untuk mendapat gelar, walau tidak halal.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian dilakukan oleh Evi Nur Jannah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul “Hubungan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar baca tulis Al-Quran dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.”⁵⁷ Teori yang dikembangkan untuk motivasi adalah menurut

⁵⁶ Soerjono Soekanto, *op. cit.*, p. 208

⁵⁷ Evi Nur Jannah, *Hubungan antara Kelekatan Siswa pada Guru dan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Quran dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

Crawley dan *Mountain* yang mengemukakan bahwa motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan suatu kegiatan. Motivasi belajar mempengaruhi minat dan hasil belajar. Terkait variabel kemampuan membaca Al-Quran menggunakan teori dari Farida Rahim yang menyebutkan bahwa komponen dasar dari proses membaca adalah *recording*, *decoding*, dan *meaning*. Teori penghubung yang digunakan untuk motivasi belajar dan kemampuan membaca oleh Farida Rahim yaitu motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar baca tulis Al-Quran dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta, dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05.

2. Pengaruh teknologi Al-Quran digital dan motivasi belajar terhadap kemampuan baca tulis Al-Quran siswa SMPN 185 Jakarta oleh Ridholloh dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.⁵⁸ Teori tentang motivasi belajar menggunakan teori dari Hamzah B. Uno yang mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Sedangkan teori yang dikembangkan untuk kemampuan membaca adalah teori dari Masna dan Raswan yang menyebutkan membaca Al-Quran adalah mengubah simbol tulisan Arab yang berbentuk konsonan dan vokal menjadi dua simbol lain yaitu simbol

⁵⁸ Ridholloh, *Pengaruh Teknologi Al-Quran Digital dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa SMPN 185 Jakarta*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016

bunyi dan makna. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat motivasi belajar terhadap kemampuan baca tulis Al-Quran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung bersemangat dalam proses belajar, giat mencari sumber bahan ajar, dan terbiasa mengulang pelajaran di sekolah

3. Penelitian dilakukan oleh Dian Anita dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Hubungan antara status sosial ekonomi orangtua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bantul”.⁵⁹ Penelitian menggunakan teori status sosial ekonomi orangtua oleh Sugihartono yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orangtua meliputi tingkat pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua dan penghasilan orangtua. Sedangkan motivasi menurut Mc. Donald dalam Sardiman menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Penelitian ini juga menunjukkan terdapat hubungan positif antara status sosial ekonomi dan motivasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar berupa kecakapan dan kemampuan siswa.
4. Pengaruh pengetahuan awal, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Parigi oleh Liyanti M Payung.⁶⁰ Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah

⁵⁹ Dian Anita, *Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bantul*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

⁶⁰ Liyanti M. Payung, dkk, *Pengaruh Pengetahuan Awal, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Parigi*, Palu, 2016.

teori fungsi motivasi belajar yang dikemukakan Sardiman, diantaranya mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan awal, kecerdasan emosional, serta motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Parigi.

5. Pengaruh kemampuan membaca dan motivasi belajar terhadap pemecahan soal tes siswa kelas 2 SDN 2 Ngadirojo tahun 2014/2015 oleh Arief Cahyo Utomo dari Universitas Muhammadiyah Surakarta.⁶¹ Teori tentang motivasi belajar menggunakan teori dari Hamzah B. Uno yang mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Sedangkan teori yang dikembangkan untuk kemampuan membaca adalah teori dari Masna dan Raswan yang menyebutkan membaca adalah mengubah simbol tulisan yang berbentuk konsonan dan vokal menjadi dua simbol lain yaitu simbol bunyi dan makna.
6. Penelitian dilakukan oleh Frendy Bayu Listiawan dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Pengaruh status ekonomi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di SD Sunan Giri Ngebruk Malang”.⁶² Penelitian menggunakan teori status ekonomi orangtua oleh Sugihartono yang menyatakan bahwa status ekonomi

⁶¹ Arief Cahyo Utomo, *Pengaruh Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Pemecahan Soal Tes Siswa Kelas 2 SDN 2 Ngadirojo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

⁶² Frendy Bayu Listiawan, *Pengaruh status ekonomi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di SD Sunan Giri Ngebruk Malang*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015

orangtua salah satunya berasal dari penghasilan orangtua. Penelitian ini juga menunjukkan terdapat hubungan positif antara status ekonomi dengan prestasi belajar berupa kecakapan dan kemampuan siswa.

C. Kerangka Teoretis

1. Motivasi Belajar Al-Quran (X1) dan Kemampuan Membaca Al-Quran (Y).

Motivasi belajar menjadi salah satu daya penggerak siswa untuk belajar akan memberikan dampak guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Motivasi belajar Al-Quran akan menentukan sejauh mana usaha dan semangat siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Quran. Pendapat ini didukung oleh beberapa ahli yang mengatakan hal yang serupa bahwa motivasi belajar Al-Quran mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran siswa. Farida menegaskan bahwa :

Kemampuan anak dalam membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor psikologis. Salah satu faktor psikologis tersebut adalah motivasi. Motivasi adalah faktor kunci dalam meningkatkan kemampuan membaca.⁶³

Motivasi dikatakan sebagai faktor kunci, karena motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk berbuat sesuatu dalam hal ini adalah belajar membaca Al-Quran menuju tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Dalyono, motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat

⁶³ Farida Rahim, *op. cit.*, p. 19

menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya yang ditandai dengan peningkatan kemampuan.⁶⁴

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Ridholloh yang menyatakan bahwa motivasi belajar Al-Quran memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Quran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung bersemangat dalam proses belajar, giat mencari sumber bahan ajar, dan terbiasa mengulang pelajaran di sekolah.⁶⁵

Selanjutnya Abdul Hadis mengemukakan bahwa faktor psikologis berupa inteligensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, serta berbagai faktor psikologis lainnya berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa.⁶⁶

2. Status Ekonomi Orangtua (X2) dan Kemampuan Membaca Al-Quran (Y).

Meningkatnya kemampuan membaca Al-Quran tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh status ekonomi orangtua. Keadaan ekonomi erat kaitannya dengan pendapatan atau penghasilan yang dimiliki dan pemenuhan sarana dan prasarana dalam belajar. Siswa yang orangtuanya dalam kondisi ekonomi yang baik, cenderung akan meningkatkan kemampuan dan kecakapan dengan segala dukungan ekonomi orangtua. Pendapat ini didukung oleh beberapa pernyataan yang menyatakan bahwa status ekonomi orangtua

⁶⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005) p. 235

⁶⁵ Ridholloh, *Pengaruh Teknologi Al Quran Digital Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca-Tulis Al Quran Siswa SMPN 185 Jakarta*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016

⁶⁶ Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008) p. 64

berpengaruh terhadap kemampuan dan kecakapan siswa, dalam hal ini yaitu kemampuan membaca Al-Quran siswa. Gerungan menyatakan bahwa :

“Keadaan ekonomi orangtua mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak, adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarga lebih luas maka dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan berbagai kecakapan dan kemampuan”.⁶⁷

Keadaan status ekonomi orangtua berperan cukup penting dalam meningkatkan kemampuan siswa. Sarana dan prasarana belajar siswa biasanya tercipta dari kondisi ekonomi orangtua yang mumpuni. Pada saat sarana dan prasarana siswa terpenuhi, maka siswa akan merasa optimis dan terdorong untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdullah Ildi yang mengemukakan bahwa :

“Keadaan ekonomi keluarga memiliki peranan yang penting terhadap peningkatan kemampuan anak. Keluarga yang status ekonominya mencukupi menyebabkan lingkungan materil yang dihadapi anak akan lebih luas. Anak dapat memiliki kesempatan mengembangkan kemampuan secara luas atas dukungan ekonomi orangtua. Sebaliknya keluarga yang memiliki status ekonomi cenderung rendah kurang dapat mengembangkan kemampuan anak secara luas.”⁶⁸

Dalam penelitian ini, peningkatan kemampuan anak yang dimaksud adalah kemampuan membaca Al-Quran.

3. Motivasi Belajar Al-Quran (X1), Status Ekonomi Orangtua (X2) dan Kemampuan Membaca Al-Quran (Y).

Menurut Dian Anita, terdapat hubungan positif antara status ekonomi orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar berupa kecakapan dan kemampuan siswa.⁶⁹ Hal ini menjelaskan jika status ekonomi

⁶⁷ Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung,: PT Rafika Aditama, 2004), p. 181

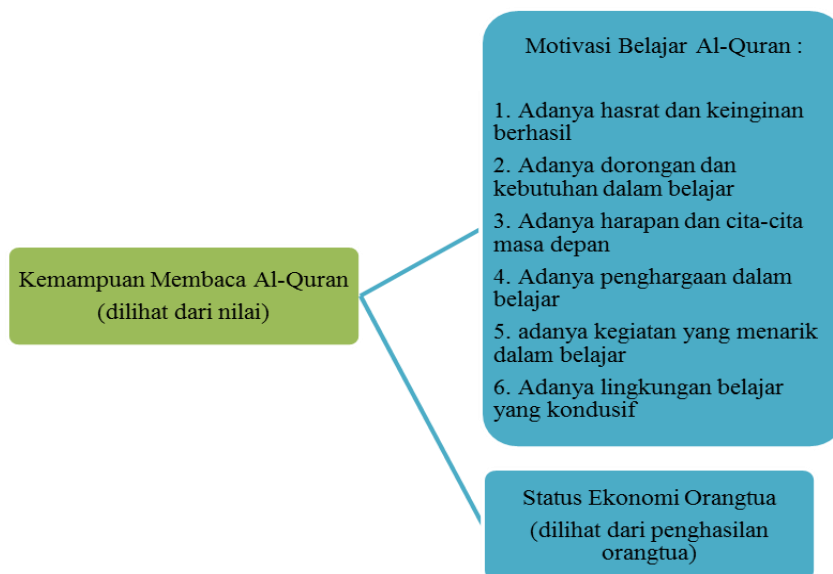
⁶⁸ Abdullah Ildi, *Sosiologi Pendidikan Individu*, (Jakarta,: Rajawali Press, 2011), p. 180

⁶⁹ Dian Anita, *loc. cit.*

orangtua dalam kondisi baik dan motivasi belajar siswa tinggi maka kemampuan siswa dalam suatu pelajaran akan meningkat.

Adapun menurut Farida Rahim, ada 4 faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran siswa. Faktor tersebut adalah 1) faktor fisiologis yang mencakup kesehatan fisik, 2) faktor intelektual meliputi tingkat intelegensi 3) faktor lingkungan yang meliputi status ekonomi keluarga siswa, 4) faktor psikologis, yang meliputi motivasi dan minat..⁷⁰

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka pemikiran bahwa kemampuan membaca Al-Quran dipengaruhi oleh motivasi belajar dan status sosial ekonomi. Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II. 3

Kerangka Berpikir Penelitian

⁷⁰ Farida Rahim, *op.cit.*, p. 16-19

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Motivasi belajar Al-Quran berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa
2. Status ekonomi orangtua berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa
3. Motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mendapatkan data kemampuan membaca Al-Quran siswa SMA berupa nilai dan motivasi belajar Al-Quran siswa yang diperoleh dari kuesioner, serta mendapatkan data status ekonomi orangtua yang diperoleh dari data pribadi siswa. Data tersebut digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran.

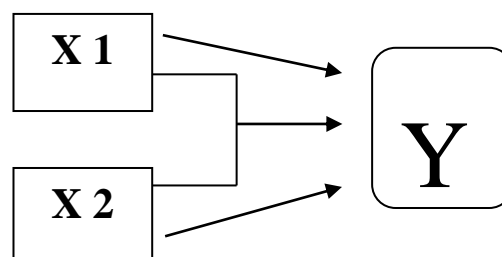
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 12 Jakarta, Jalan Pertanian Tengah, Duren Sawit, Jakarta Timur. SMAN 12 ini dipilih karena berdasarkan survey awal, SMA yang memiliki program khusus terkait Quran Learning yang terpisah pelaksanaannya dengan pelajaran Agama Islam adalah SMAN 12 Jakarta. Adapun waktu penelitian akan dilakukan selama 4 Bulan yaitu mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan *expose facto*. “Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya.”⁷¹ Selain itu, penelitian ini menggunakan “pendekatan *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.”⁷²

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu mengumpulkan data untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran. Untuk mengetahui hubungan dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:



Gambar III. 1

Konstelasi Penelitian

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 6

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), p.17

Ket: X1 : Motivasi Belajar Al-Quran

X2: Status Ekonomi Orangtua

Y : Kemampuan Membaca Al-Quran

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁷³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa muslim kelas X SMAN 12 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 174 siswa. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa muslim kelas X IPS SMAN 12 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 82 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁴ Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* atau yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek

⁷³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta : Referensi, 2013), p. 69

⁷⁴ Sugiyono, *op. cit.*, p. 81

atau situasi sosial yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah dari populasi terjangkau yaitu 82 siswa muslim kelas X IPS.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas (Populasi)	Populasi Kelas Terjangkau	Jumlah Siswa (Populasi Terjangkau)	Sampel Responden (Sensus)
1	X IPS 1	X IPS 1	31	31
2	X IPS 2	X IPS 2	25	25
3	X IPS 3	X IPS 3	26	26
4	X IPA 1	-	-	-
5	X IPA 2	-	-	-
6	X IPA 3	-	-	-
Jumlah			82 siswa	82 siswa

Sumber: data diolah peneliti tahun 2017

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu, kemampuan membaca Al-Quran sebagai variabel terikat (Y) dan motivasi belajar Al-Quran (X1) serta status ekonomi orangtua (X2) sebagai variabel bebas.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi.⁷⁵

Dalam penelitian ini, data primer melalui kuesioner akan digunakan untuk meneliti motivasi belajar Al-Quran siswa (X1), sedangkan data sekunder digunakan untuk meneliti kemampuan membaca Al-Quran (Y) dan status ekonomi orangtua (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)

a) Definisi Konseptual

Kemampuan membaca Al-Quran adalah suatu kesanggupan atau kecakapan yang didapat dari pendidikan, pengalaman maupun pelatihan untuk melafalkan simbol-simbol tulisan Arab yang ada di dalam Al-Quran dengan baik dan benar.

b) Definisi Operasional

Kemampuan membaca Al-Quran akan dilihat melalui ranah kognitif, yang berkaitan dengan masalah pengetahuan, informasi dan kecakapan intelektual. Kemampuan membaca Al-Quran diukur dengan menggunakan nilai dari kegiatan program Quran Learning (data sekunder).

⁷⁵ Iskandar, *op. cit.*, p. 78

2. Motivasi Belajar Al-Quran (X1)

a) Definisi Konseptual

Motivasi belajar Al-Quran adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar Al-Quran, memberikan semangat dan arah pada kegiatan belajar serta kelangsungan dalam proses belajar Al-Quran untuk mencapai tujuan yaitu dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Siswa yang memiliki motivasi belajar Al-Quran tinggi akan memiliki semangat yang optimal sehingga kemampuannya pun meningkat seiring usaha-usaha yang dilakukan, begitupun sebaliknya.

b) Definisi Operasional

Motivasi belajar Al-Quran dapat diukur melalui angket kuesioner berdasarkan faktor internal (motivasi intern) dan faktor eksternal (motivasi ekstern). Pada penelitian ini menggunakan data primer berupa angket kuesioner dan hasil ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk *skala likert*.

Tabel III.2

Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	RR = Ragu-Ragu	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Iskandar, "Metodologi Penelitian Pendidikan", tahun 2013

Adapun kisi-kisi instrumen motivasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Motivasi Internal	1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 8, 13, 18, 19, 26, 27	2*, 30	1, 8, 13, 18, 19, 26, 27	30
		2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	3, 10, 14*, 21, 22	9, 28*	3, 10, 21, 22	9
		3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4, 11, 15, 16, 23	5	4, 11, 15, 16, 23	5
2	Motivasi Eksternal	1) Adanya penghargaan dalam belajar	6*, 20, 34, 39*	17, 33*	20, 34	17
		2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	25, 29, 32, 35*	12, 38*	25, 29, 32	12
		3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif	24, 31*, 36*, 37	7, 40	24, 37	7, 40
Jumlah			29	11	23	7
			40 item		30 item	

Sumber: data diolah peneliti tahun 2017

3. Status Ekonomi Orangtua (X2)

a) Definisi Konseptual

Status ekonomi orangtua adalah posisi seseorang dalam suatu tingkatan kelompok masyarakat yang dilihat dan berasal dari penghasilan atau pendapatan dan kekayaan orangtua.

b) Definisi Operasional

Pada penelitian ini, status ekonomi diukur dari jumlah penghasilan orangtua siswa. Data penghasilan orangtua didapatkan dari biodata siswa yang berasal dari Tata Usaha Sekolah (data sekunder).

F. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan.⁷⁶

Tingkat kesahihan instrumen ditunjukkan dalam suatu ukuran yang disebut uji validitas. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Cara yang dilakukan sebagai bagian proses pengujian validitas dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen yakni validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu⁷⁷ :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: koefisien korelasi
N	: jumlah responden
$\sum X$: jumlah skor dari setiap butir
$\sum Y$: jumlah skor dari skor total
$\sum XY$: jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total
$\sum X^2$: jumlah hasil kuadran setiap butir
$\sum Y^2$: jumlah hasil kuadran dari skor total

Peneliti menggunakan Microsoft Excel, dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop) atau tidak dapat digunakan.

⁷⁶ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), p.175

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), p. 327

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah pengujian validitas dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁷⁸ Sehingga instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat dipercaya.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan/ pertanyaan/ soal

$\Sigma \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varian total

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji *Kolmogrov Smirnov (KS)* dan uji *Normal Probability Plot*.⁷⁹

⁷⁸ *Ibid.*, p. 196

⁷⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), p. 90

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_a : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan *Normal Probability Plot* yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan H_0 diterima artinya data berdistribusi normal
- 1) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas dan H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.⁸⁰

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linear atau tidak. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear.

⁸⁰ Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar , Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), p. 63

Untuk pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity* :⁸¹

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.⁸²

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel *Coefficients*. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas, jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi

⁸¹ Duwi Priyanto, *op.cit.*, p.73

⁸² Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 53

heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *scatterplot*. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat yaitu *Regression Standardized Predicted Value* dengan residualnya *Regression Studentized Residual*. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot.⁸³

Dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.⁸⁴

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

⁸³ *Ibid.*, p. 66

⁸⁴ Duwi Priyanto, *op.cit.*, p.87

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (berada di daerah keraguan).

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin-Watson* yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan

3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t, dan uji F.

a. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan atau mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah :⁸⁵

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dengan :

⁸⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), p. 74

$$a = Y - \alpha_1 X_1 - \alpha_2 X_2$$

$$\beta_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$\beta_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel kemampuan membaca Al-Quran

a = konstanta

β_1 = koefisien regresi motivasi belajar Al-Quran (X1)

β_2 = koefisien regresi status ekonomi orangtua (X2)

X₁ = motivasi belajar Al-Quran

X₂ = status ekonomi orangtua

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁸⁶ Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi variabel i

s_{b_i} = standar error variabel i

⁸⁶ *Ibid.*, p. 61-68

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel motivasi belajar Al-Quran (X_1) tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa SMA (Y)
- 2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel status ekonomi orangtua (X_2) tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa SMA (Y)
- 3) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variable motivasi belajar Al-Quran (X_1) berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa SMA (Y)
- 4) $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel status ekonomi orangtua (X_2) berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa SMA (Y)

Kriteria pengujian, yaitu :

- 1) H_0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- 2) H_0 ditolak bila $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, jadi H_0 diterima dan jika $t_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji t pada tabel *Coefficients* jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

c. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara serentak terhadap variable terikat,

apakah pengaruh signifikan atau tidak. F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel motivasi belajar Al-Quran (X_1) dan status ekonomi orangtua (X_2) secara serentak tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa SMA (Y)

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel motivasi belajar Al-Quran (X_1) dan status ekonomi orangtua (X_2) secara serentak berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa SMA (Y)

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan :

- 1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan

- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen ada pengaruh yang signifikan.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

a. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial adalah koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan dari dua variabel, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (tidak memberikan pengaruh) pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel. Rumus untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah⁸⁷

$$r_{y.x_1.x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - (r_{x_1x_2})^2} \sqrt{1 - (r_{yx_2})^2}}$$

Keterangan :

x_1 = variabel pertama

y = variabel kedua

x_2 = variabel kontrol

⁸⁷ Iqbal Hasan, op.cit, p. 70

Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

b. Koefisien Korelasi Simultan

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_N) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen yang digunakan adalah ⁸⁸

$$R_{y,x_1,x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2) - (2r_{yx_1} \times r_{yx_2} \times r_{x_1x_2})}{(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

Keterangan :

R_{y,x_1,x_2} = korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi sederhana (*Product Moment Pearson*) antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi sederhana (*Product Moment Pearson*) antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi sederhana (*Product Moment Pearson*) antara X_1 dengan X_2

⁸⁸ Iqbal Hasan, op.cit. p. 66

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_N) secara serentak terhadap Y . Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, $R^2 = 1$ maka prosentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah ⁸⁹ :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

ryx_1 = korelasi sederhana (*Product Moment Pearson*) antara X_1 dengan Y

ryx_2 = korelasi sederhana (*Product Moment Pearson*) antara X_2 dengan Y

$rx_1 x_2$ = korelasi sederhana (*Product Moment Pearson*) antara X_1 dengan X_2

Untuk mengetahui persentase koefisien determinasi menggunakan rumus :⁹⁰

$$KD = R^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Determinasi

⁸⁹ Duwi Prayitno, op.cit., p. 66

⁹⁰ Suharsimi, op.cit., p. 237

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu motivasi belajar Al-Quran (X_1) dan status ekonomi orangtua (X_2), dan satu variabel terikat yaitu kemampuan membaca Al-Quran (Y). Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penyajian deskripsi data tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, varian, dan simpangan baku dari masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel.

1. Variabel Terikat (Kemampuan Membaca Al-Quran)

Data kemampuan membaca Al-Quran merupakan data sekunder yang diperoleh dengan melihat nilai tes program Qur'an Learning dengan responden berjumlah 82 siswa. Berdasarkan data yang telah didapat, diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 72, dengan rata-rata 79,63 skor varian yang didapat sebesar 15,167 dan nilai simpangan baku sebesar 3,896. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi hasil

belajar seperti dilihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor sebesar 13, dengan banyak kelas adalah 7 dan panjang kelas interval sebesar 2.

Tabel IV.1

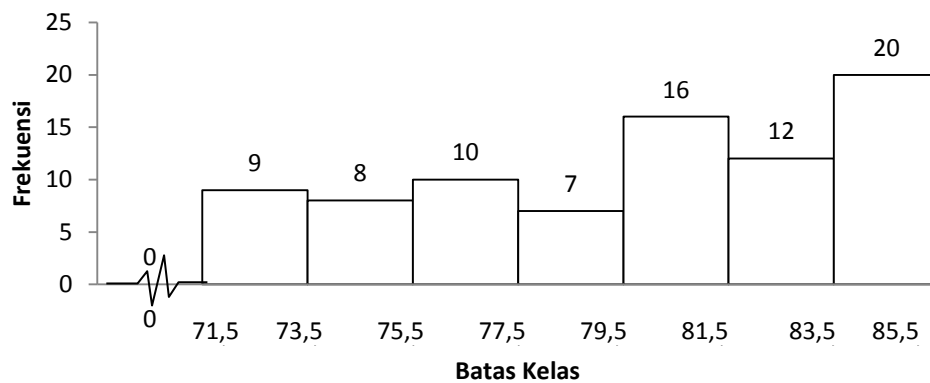
Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative (%)
1	72-73	71,5	73,5	9	11
2	74-75	73,5	75,5	8	10
3	76-77	75,5	77,5	10	12
4	78-79	77,5	79,5	7	9
5	80-81	79,5	81,5	16	19
6	82-83	81,5	83,5	12	15
7	84-85	83,5	85,5	20	24
Total				82	100

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel kemampuan membaca Al-Quran adalah 20 yang terletak pada interval kelas ke-7 (tujuh) yaitu antara 84-85 dengan frekuensi relatif sebesar 24%, sedangkan frekuensi terendah adalah 7 yang terletak pada interval kelas ke-4 (empat) yaitu antara 78-79 dengan frekuensi relatif sebesar 9% dari keseluruhan total frekuensi absolut yang berjumlah 82. Selain itu dapat dilihat bahwa batas paling bawah yaitu 71,5 dan batas teratas yaitu 85,5.

Kemampuan Membaca Al-Quran



Gambar IV.1

Grafik Histogram Variabel Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)

Dari histogram diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi absolut tertinggi variabel kemampuan membaca Al-Quran siswa yaitu sebanyak 20 siswa berada pada rentang 83,5-85,5 sebesar 24%. Sedangkan frekuensi absolut terendah variabel kemampuan membaca Al-Quran siswa yaitu sebanyak 7 siswa berada pada rentang antara 77,5-79,5 sebesar 9%. Rata-rata nilai berada pada nilai 79,63, sehingga siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata berjumlah 48 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata berjumlah 34 orang.

2. Variabel Bebas

a. Motivasi Belajar Al-Quran

Data motivasi belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator motivasi internal dan eksternal. Jumlah item yang digunakan sebanyak 40 item dengan jumlah yang

drop sebanyak 10 sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 30 item. Kuesioner ini diisi oleh 82 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 134, skor terendah sebesar 78, skor rata-rata sebesar 112,05, skor varian sebesar 128,022, dan skor simpangan baku sebesar 11,315

Rata-rata hitung skor masing-masing sub indikator dari variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.2
Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Motivasi Belajar (X1)

No.	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Presentase (%)
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2419	8	302.38	26.32
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1683	5	336.6	18.32
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1815	6	302.5	19.75
4	Adanya penghargaan dalam belajar	908	3	302.67	9.89
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1166	4	291.5	12.69
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1197	4	299.25	13.03
Total		9188	30	1834.9	100

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing sub indikator motivasi belajar memiliki persentase yang bervariasi namun dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil memiliki persentase terbesar yaitu 26,32%, sedangkan indikator adanya penghargaan dalam belajar memiliki persentase terendah yaitu 9,89%. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar Al-Quran siswa terendah berasal dari kurangnya penghargaan yang diberikan dalam proses belajar siswa dan motivasi belajar Al-Quran siswa tertinggi berasal dari hasrat dan keinginan berhasil dari dalam diri siswa itu sendiri.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel motivasi belajar seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor sebesar 56, banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 8

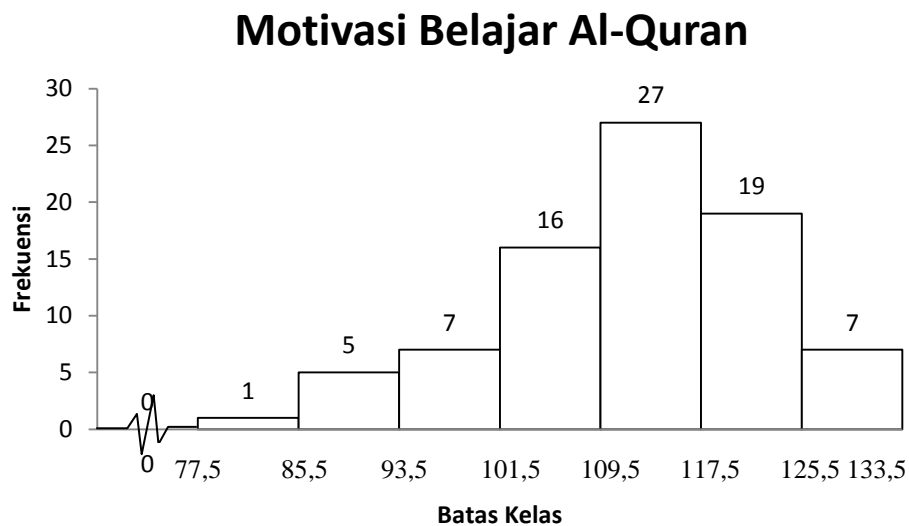
Tabel IV.3
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_1)

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative (%)
1	78-85	77,5	85,5	1	1
2	86-93	85,5	93,5	5	6
3	94-101	93,5	101,5	7	9
4	102-109	101,5	109,5	16	19
5	110-117	109,5	117,5	27	33
6	118-125	117,5	125,5	19	23
7	126-134	125,5	133,5	7	9
Total				82	100

. *Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada Tabel IV.3, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel motivasi belajar adalah 27 yang terletak pada interval kelas ke-5 (lima) yaitu antara 110-117 dengan frekuensi relatif sebesar

33%, sedangkan frekuensi terendah adalah 1 yang terletak pada interval ke-1 (satu) yaitu antara 78-85 dengan frekuensi relatif sebesar 1%.



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar Al-Quran (X_1)

Berdasarkan histogram diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi absolut tertinggi variabel motivasi belajar Al-Quran siswa yaitu 27 berada pada rentang skor 109,5-117,5 sebesar 33%. Sedangkan frekuensi absolut terendah variabel motivasi belajar Al-Quran siswa yaitu 1 berada pada rentang skor 77,5-85,5 sebesar 1%. Siswa yang mendapatkan skor diatas rata-rata berjumlah 53 orang, sedangkan yang mendapatkan skor dibawah rata-rata berjumlah 29 orang.

b. Status Ekonomi Orangtua

Data status ekonomi orangtua merupakan data sekunder yang diperoleh dari biodata siswa yang menyajikan jumlah pendapatan orangtua. Berdasarkan data yang telah didapat, pendapatan tertinggi adalah sebesar Rp 21.000.000 dan terendah adalah Rp 800.000 serta pendapatan rata-rata sebesar Rp 7.017.073

Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data status ekonomi yang dapat dilihat dibawah ini. Dimana rentang skor sebesar 20.200.000, banyaknya kelas adalah 7, dan panjang interval adalah 2.900.000. Adapun distribusi frekuensi data dapat terlihat dari tabel berikut

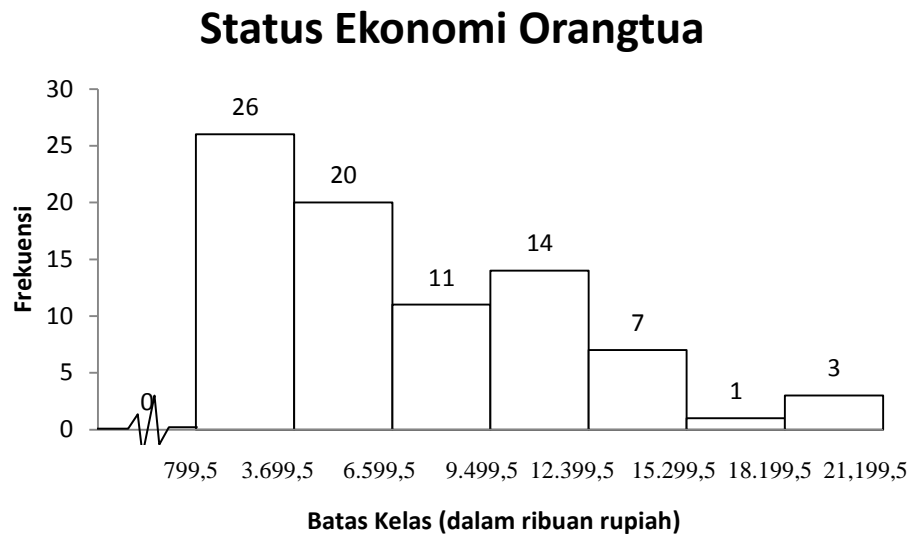
Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Variabel Status Ekonomi Orangtua (X₂)
(dalam ribuan rupiah)

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative (%)
1	800-3.699	799,5	3.699,50	26	32
2	3.700-6.599	3.699,50	6.599,50	20	24
3	6.600-9.499	6.599,50	9.499,50	11	13
4	9.500-12.399	9.499,50	12.399,50	14	17
5	12.400-15.299	12.399,50	15.299,50	7	9
6	15.300-18.199	15.299,50	18.199,50	1	1
7	18.200-21.199	18.199,50	21.199,50	3	4
Total				82	100

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada Tabel IV.4, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel status ekonomi orangtua adalah 26 yang terletak pada interval kelas ke-1 (satu) yaitu antara 800-3.699 (dalam ribuan rupiah) dengan frekuensi relatif sebesar 32%, sedangkan frekuensi terendah adalah 1 yang

terletak pada interval ke-6 (enam) yaitu antara 15.300-18.199 (dalam ribuan rupiah) dengan frekuensi relatif sebesar 1%.



Gambar IV.3

Grafik Histogram Variabel Status Ekonomi Orangtua (X_2)

Dari histogram diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi absolut variabel status ekonomi orangtua siswa tertinggi berada pada rentang 799,5-3.699,5 (dalam ribuan rupiah) yakni 26 orang. Sedangkan status ekonomi orangtua siswa terendah berada pada rentang 15.299,5 -18.199,5 (dalam ribuan rupiah) yakni 1 orang. Pendapatan rata-rata sebesar Rp 7.017.073, sehingga siswa yang memiliki status ekonomi diatas rata-rata berjumlah 36 orang, sedangkan yang status ekonomi dibawah rata-rata berjumlah 46 orang.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, data terlebih dahulu dianalisis dengan uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan menguji linearitas.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* dan *normal probably plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* memiliki tingkat signifikansi (α) = 5% = 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan *normal probably plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian normalitas data dari masing-masing variabel yaitu motivasi belajar Al-Quran (X1), status ekonomi orangtua (X2) dan kemampuan membaca Al-Quran (Y) dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* menghasilkan output seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.5
Output Test of Normality

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Motivasi Belajar Al-Quran (X1)	Status Ekonomi (X2)	Nilai Membaca Al-Quran (Y)
N		82	82	82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112,05	7017073,17	80,72
	Std. Deviation	11,315	4686065,629	3,895
	Most Extreme Differences			
	Absolute	,094	,142	,138
	Positive	,044	,142	,136
	Negative	-,094	-,107	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		,856	1,287	1,254
Asymp. Sig. (2-tailed)		,457	,073	,086

a. Test distribution is Normal.

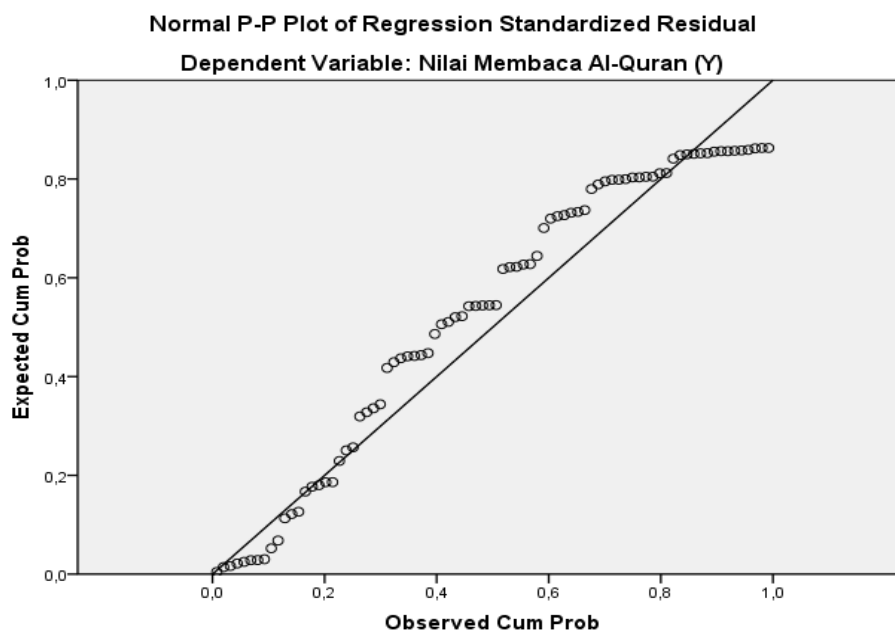
b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan output hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 18 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni kemampuan membaca Al-Quran (Y), motivasi belajar Al-Quran (X_1), dan status ekonomi orangtua (X_2) berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi *kolmogorov-smirnov* untuk variabel kemampuan membaca Al-Quran sebesar 0,086, motivasi belajar Al-Quran sebesar 0,457, dan status ekonomi orangtua sebesar 0,073. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $>0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik.

Selain itu dapat diketahui rata-rata dari masing-masing variabel yaitu 112,05 untuk variabel X_1 , 7.017.073,17 untuk variabel X_2 , dan 80,72 untuk variabel Y dengan keseluruhan responden (N) yaitu 82.

Selain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pengujian normalitas data juga dapat dilihat dengan kurva *normal probably plot* seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar IV.4

Grafik Normal Probably Plot

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda bersifat linier atau tidak. Pengambilan keputusan menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada *ANOVA Table*, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka pengaruh antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka pengaruh

antarvariabel adalah tidak linear. Pengambilan keputusan juga bisa menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada *ANOVA Table*, jika taraf signifikansi pada *linearity* $<0,05$ maka pengaruh antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *linearity* $>0,05$ maka pengaruh antarvariabel adalah tidak linear.

Tabel IV.6
Output Means antara X_1 dan Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	575,778	36	15,994	1,041	.045
	Between Linearity	303,398	1	303,398	0,26	.000
y * x1	Groups Deviation from Linearity	575,380	35	16,439	1,070	.412
	Within Groups	691,600	45	15,369		
	Total	1267,378	81			

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel ANOVA diatas signifikansi pada *deviation from linearity* untuk variabel X_1 dan Y sebesar 0,412, hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara motivasi belajar Al-Quran, dan kemampuan membaca Al-Quran terpenuhi karena taraf signifikansi $>0,05$.

Tabel IV.7
Output Means antara X₂ dan Y

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	(Combined)	513,556	28	18,341	1,29	.210
	Between Groups	3,398	1	3,398	0,97	.000
	Linearity	512,171	27	18,969	1,334	.183
	Deviation from Linearity	753,822	53	14,223		
	Within Groups	1267,378	81			
Total						

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel ANOVA diatas signifikansi pada *deviation from linearity* untuk variabel X₂ dan Y sebesar 0,183, hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara status ekonomi orangtua, dan kemampuan membaca Al-Quran terpenuhi karena taraf signifikansi >0,05.

Berdasarkan tabel ANOVA diatas signifikansi pada *linearity* untuk variabel X₁ dan Y sebesar 0,000 dan untuk variabel X₂ dan Y sebesar 0,000, hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara motivasi belajar Al-Quran, status ekonomi orangtua, dan kemampuan membaca Al-Quran terpenuhi karena taraf signifikansi < 0,05.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terdapat pengaruh linear yang sempurna atau mendekati

sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Tabel IV.8
Output Linear Regression

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	80,186	4,431			
Motivasi Belajar (X1)	,003	,039	,010	,999	1,001
Status Ekonomi (X2)	2,196E-8	,000	,026	,999	1,001

a. Dependent Variable: Nilai Membaca Al-Quran (Y)

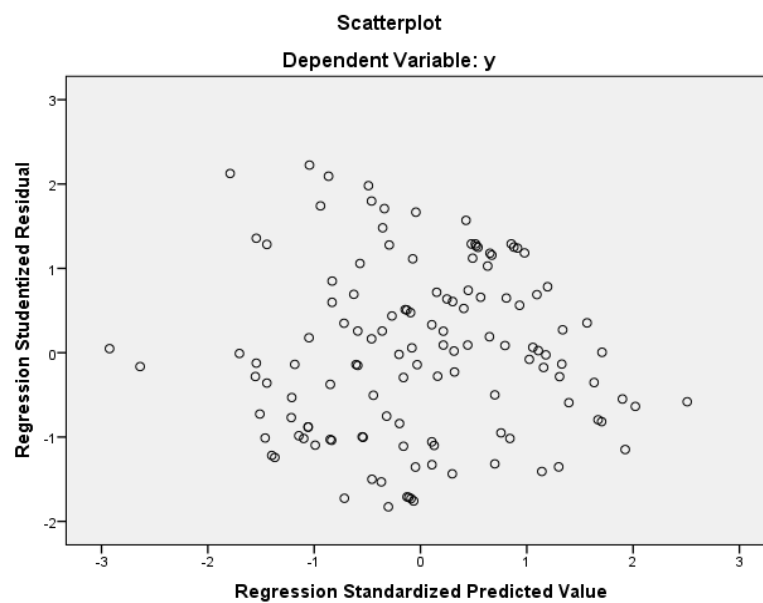
Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *tolerance* variabel motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua adalah 0,999 yang berarti lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,001 yang berarti kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedestisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi

sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya yang dapat dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka masalah heteroskedestisitas tidak terjadi. *Scatterplot* dapat dilihat pada output regresi di bawah ini:



Gambar IV.5
Output Scatterplot Regresi

Berdasarkan *scatterplot* diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, yaitu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel IV.9
Output Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,028 ^a	,001	-,025	3,942	1,906

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi (X2), Motivasi Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Membaca Al-Quran (Y)

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,906. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 82 serta k= 2 (jumlah variabel independen), diperoleh nilai dL 1,5915 dan dU sebesar 1,6913. Hal ini menunjukkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terjadi masalah autokorelasi, karena DW berada diantara dU dan 4-dU, yaitu $1,6913 < 1,906 < 2,3087$. Sehingga kesimpulannya adalah tidak ada autokorelasi.

3. Analisis Persamaan Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk meramalkan variabel terikat jika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 18.

Tabel IV.10
Output Linear Regression (Multiple Regression)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,760	4,499		17,729	,000
	Motivasi Belajar Al-Quran (X1)	3,007	,039	,019	3,167	,008
	Status Ekonomi (X2)	2,840E-8	,000	,034	2,299	,026

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada tabel di atas, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 72,760 + 3,007X_1 + 2,840X_2$$

1. Konstanta sebesar 72,760 menunjukkan bahwa Y (Kemampuan Membaca Al-Quran) akan bernilai 72,760 jika semua variabel independen dianggap sama dengan 0 (nol).
2. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 (Motivasi Belajar Al-Quran) menunjukkan adanya pengaruh antara motivasi belajar Al-Quran dengan kemampuan membaca Al-Quran. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 3,007 dan bernilai positif, artinya jika variabel lainnya tetap dan motivasi belajar Al-Quran mengalami kenaikan maka kemampuan membaca Al-Quran juga akan naik.
3. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 (Status Ekonomi Orangtua) menunjukkan adanya pengaruh antara status ekonomi orangtua dengan

kemampuan membaca Al-Quran. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 2,840 dan bernilai positif artinya jika variabel lainnya tetap dan status ekonomi mengalami kenaikan maka kemampuan membaca Al-Quran juga akan naik.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Pengujian b_1 (motivasi belajar Al-Quran)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.8 di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,167 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $82-2-1= 79$. Didapat t_{tabel} adalah 1,990. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (3,167) > t_{tabel} (1,990)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar Al-Quran dengan kemampuan membaca Al-Quran

Pengujian b_2 (status ekonomi orangtua)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.8 di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,299 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $82-2-1=79$. Didapat t_{tabel} adalah 1,990. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,299) > t_{tabel} (1,990)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara status ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca Al-Quran.

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi simultan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Perhitungan untuk mencari nilai dari regresi simultan dengan menggunakan SPSS 18 sebagai berikut:

Tabel IV.11
Output Linear Regression (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123,956	2	17,478	21,031	,000 ^a
	Residual	1227,593	79	15,539		
	Total	1228,549	81			

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi (X2), Motivasi Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 18, dapat dilihat F_{hitung} sebesar 21,031. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel -1) atau $3-1 = 2$, dan $df\ 2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau $82-2-1 = 79$. Di dapat F_{tabel} sebesar 3,112, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua berpengaruh secara serentak terhadap kemampuan membaca Al-Quran karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,031 > 3,112$).

3. Analisis Koefisien Korelasi

a. Korelasi parsial lebih dari dua variabel

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan (sebagai variabel control), pada pengaruh yang melibatkan variabel bebas.

Tabel IV.12
Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap

Correlations			Motivasi Belajar Al-Quran (X_1)	Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)
Control Variables				
Status Ekonomi (X2)	Motivasi Belajar Al-Quran (X_1)	Correlation	1,000	,60
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	79
	Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)	Correlation	,60	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	79	0

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara motivasi belajar Al-Quran dan kemampuan membaca Al-Quran dimana status ekonomi orangtua dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,60. Hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat antara motivasi belajar Al-Quran dan kemampuan membaca Al-Quran karena berada pada rentang 0,60 – 0,799. Sedangkan arah pengaruh positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi motivasi belajar Al-Quran maka semakin meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $82-2-1=79$ diperoleh hasil 1,990. Oleh karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($6,66 > 1,990$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan membaca Al-Quran jika status sosial ekonomi orangtua dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Tabel IV.13
Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap

Correlations				
Control Variables			Status Ekonomi (X2)	Kemampuan Membaca Al- Quran (Y)
Motivasi Belajar Al-Quran (X1)	Status Ekonomi (X2)	Correlation	1,000	,26
		Significance (2-tailed)	.	,000
		Df	0	79
	Kemampuan Membaca Al- Quran (Y)	Correlation	,26	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		Df	79	0

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara status ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca Al-Quran dimana motivasi belajar Al-Quran dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,26. Hal ini menunjukkan pengaruh yang rendah antara status ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca Al-Quran karena berada pada rentang 0,20 – 0,399. Sedangkan arah pengaruh positif karena nilai r positif, artinya semakin positif status ekonomi orangtua maka semakin meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df (n-k-1)$ atau $82-2-1=79$ diperoleh hasil 1,990. Oleh karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,4 > 1,990$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara status ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca Al-Quran jika motivasi belajar Al-Quran dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

b. Koefisien Korelasi Simultan

Uji korelasi simultan merupakan angka yang menunjukkan keeratan pengaruh dan arah pengaruh antar dua variabel atau lebih variabel secara bersamaan dengan variabel lain.

Tabel IV.14
Output Model Summary

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.582 ^a	.339	.328	12.320	.339	31.989	2	79	.000

a. Predictors: (Constant), Status Ekonomi (X₂), Motivasi Belajar Al-Quran (X₁)

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)

Sumber: Data diolah tahun 2017

Untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel motivasi belajar Al-Quran (X₁), status ekonomi orangtua (X₂), dan kemampuan membaca Al-Quran (Y) dapat diketahui dengan melihat nilai R yakni sebesar 0,582. Hal ini berarti bahwa nilai R termasuk kategori (0,40 – 0,599), maka keeratan pengaruh antara variabel motivasi belajar Al-Quran (X₁), status ekonomi orangtua (X₂), dan kemampuan membaca Al-Quran (Y) tergolong sedang.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat.

Dari tabel IV.12 *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau pengaruh antara motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca Al-Quran sebesar 0,339. Angka ini diubah ke bentuk persen, hal ini berarti 33,9% dari kemampuan membaca Al-Quran dipengaruhi dan dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua. Sedangkan sisanya sebesar 66,1% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Belajar Al-Quran terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh motivasi belajar Al-Quran terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa melalui uji t diperoleh $t_{hitung} (3,167) > t_{tabel} (1,990)$ yang artinya motivasi belajar Al-Quran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. Sehingga hipotesis yang telah diajukan pada bab II terbukti yaitu terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar Al-Quran terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. Artinya semakin baik dan tinggi motivasi belajar Al-

Quran siswa, maka akan semakin tinggi pula kemampuan membaca Al-Quran siswa.

Temuan ini semakin memperkuat teori-teori sebelumnya yang menyatakan terdapat pengaruh antara motivasi belajar Al-Quran terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. Seperti yang dinyatakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono bahwa peningkatan kemampuan, dalam hal ini kemampuan membaca Al-Quran dipengaruhi oleh faktor internal yang salah satunya adalah faktor nonintelektif yang meliputi sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.⁹¹ Dikatakan faktor internal karena motivasi didominasi oleh dorongan kuat dari dalam diri yang kemudian berubah menjadi daya semangat dan upaya guna mencapai tujuan.

Pendapat lain dari Farida Rahim menyatakan bahwa motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca.⁹² Dikatakan sebagai faktor kunci, karena motivasi adalah dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk belajar menuju tujuan yang ingin dicapai dan mempertahankan semangat hingga akhir dalam mencapai tujuan.

Selain itu, menurut Dalyono dalam Saiful Bahri mengatakan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi peningkatan kemampuan siswa. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

⁹¹ Abu Ahmadi. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), p. 138

⁹² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), p. 16-19

Temuan ini juga diperkuat dengan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evi Nur Jannah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul “Hubungan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar baca tulis Al-Quran dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar baca tulis Al-Quran dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta, dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Al-Quran berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa.

2. Pengaruh Status Ekonomi Orangtua terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa melalui uji t diperoleh $t_{hitung} (2,299) > t_{tabel} (1,990)$ yang artinya status ekonomi orangtua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. Sehingga hipotesis yang telah diajukan pada bab II terbukti yaitu terdapat pengaruh positif antara status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. Artinya siswa yang orangtuanya dalam kondisi ekonomi yang baik, cenderung akan meningkatkan kemampuan dan kecakapan dengan segala dukungan ekonomi orangtua.

Temuan ini sesuai dengan teori Gerungan yang menyatakan bahwa keadaan ekonomi orangtua mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak,

adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarga lebih luas maka dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan berbagai kecakapan dan kemampuan.⁹³

Senada dengan Gerungan, Abdullah Ildi mengemukakan bahwa keadaan ekonomi keluarga memiliki peranan yang penting terhadap peningkatan kemampuan anak. Keluarga yang status ekonominya mencukupi menyebabkan lingkungan materil yang dihadapi anak akan lebih luas. Anak dapat memiliki kesempatan mengembangkan kemampuan secara luas atas dukungan ekonomi orangtua.⁹⁴ Sebaliknya keluarga yang memiliki status ekonomi cenderung rendah kurang dapat mengembangkan kemampuan anak secara luas.

Keadaan status ekonomi orangtua berperan cukup penting dalam meningkatkan kemampuan siswa. Sarana dan prasarana belajar siswa biasanya tercipta dari kondisi ekonomi orangtua yang mumpuni. Pada saat sarana dan prasarana siswa terpenuhi, maka siswa akan merasa optimis dan terdorong untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan maksimal.

Temuan ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Frendy Bayu Listiawan dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Pengaruh status ekonomi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di SD Sunan Giri Ngebruk Malang”. Penelitian ini juga menunjukkan terdapat hubungan positif antara status ekonomi dengan prestasi belajar berupa kecakapan dan kemampuan siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa.

⁹³ Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2004), p. 181

⁹⁴ Abdullah ildi, *Sosiologi Pendidikan Individu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), p. 180

3. Pengaruh Motivasi Belajar Al-Quran dan Status Ekonomi Orangtua terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran

Berdasarkan hasil output uji F dengan SPSS dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,031 > 3,112$). Artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua berpengaruh secara serentak terhadap kemampuan membaca Al-Quran. Sehingga hipotesis yang telah diajukan pada bab II terbukti yaitu terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa dan semakin baik ekonomi orangtua siswa maka akan kemampuan membaca Al-Quran juga akan meningkat.

Hal ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh *Lamb* dan *Arnold* dalam Farida Rahim “faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca diantaranya : faktor psikologis berupa kesehatan fisik, faktor intelektual yang berhubungan dengan kecerdasan IQ, faktor lingkungan yang meliputi faktor ekonomi keluarga siswa dan faktor psikologis yang meliputi motivasi, serta minat.”⁹⁵

Menurut Wasliman dalam Ahmad Susanto, peningkatan kemampuan maupun nilai yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut: (1) Faktor internal: faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. faktor internal ini meliputi:

⁹⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), p. 16-19

kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan, (2) faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.⁹⁶

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang berjudul “Hubungan antara status sosial ekonomi orangtua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bantul” oleh Dian Anita dari Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah : 1) Terdapat hubungan positif antara status sosial ekonomi orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,733 dan r tabel 0,381 pada taraf signifikansi 5%. 2) Terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,704 dan r tabel sebesar 0,381 pada taraf signifikansi 5%. 3) Terdapat hubungan positif antara status sosial ekonomi orangtua dan motivasi berprestasi bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,795 dan F hitung sebesar 22,271.⁹⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara serentak antara motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa.

⁹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), p. 12

⁹⁷ Dian Anita, *Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bantul*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam kegiatan penelitian ini, antara lain :

1. Keterbatasan sampel, karena pada penelitian ini sampel yang diambil hanya terbatas pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Jakarta, sehingga hasil yang diperoleh tidak bersifat mutlak.
2. Keterbatasan data kemampuan membaca Al-Quran siswa, karena peneliti hanya menggunakan nilai tes program Quran Learning semester ganjil yang belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.
3. Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tiga variabel yakni motivasi belajar, status sosial ekonomi orangtua dan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Sedangkan variabel terikat yakni kemampuan membaca Al-Quran siswa tidak selalu dipengaruhi motivasi belajar dan status sosial ekonomi orangtua tetapi juga oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
4. Keterbatasan pengumpulan data, karena variable motivasi belajar menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar Al-Quran terhadap kemampuan membaca Al-Quran. Artinya semakin baik motivasi belajar Al-Quran siswa, maka kemampuan membaca Al-Quran yang didapatkan akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila motivasi belajar Al-Quran siswa rendah, maka kemampuan membaca Al-Quran yang didapatkan akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status ekonomi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Quran, artinya adalah apabila status ekonomi orang tua meningkat, maka kemampuan membaca Al-Quran siswa akan meningkat begitu pula sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Quran. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa motivasi belajar Al-Quran dan status ekonomi orang tua mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang baik di sekolah masih kurang diberikan tempat dan penghargaan di lingkungan sekolah sehingga membuat siswa menjadi acuh tak acuh serta kurang termotivasi untuk dapat meningkatkan kemampuannya lebih jauh. Penghargaan dari lingkungan sekitar merupakan salah satu bentuk motivasi yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa.
2. Beberapa orangtua siswa yang memiliki status ekonomi tinggi memasukkan anak ke lembaga tahsin dan tahfidz disaat mereka libur sekolah atau memanggil guru ngaji privat yang berkompeten untuk intensif mengajar mengaji anak mereka. Namun masih minim kesadaran dan peran orangtua dalam memanfaatkan status ekonomi mereka yang cukup baik untuk menunjang kemampuan membaca Al-Quran siswa. Padahal status ekonomi orangtua tersebut cukup berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Dengan demikian, status ekonomi memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran.
3. Siswa yang memiliki motivasi belajar Al-Quran yang baik di sekolah berasal dari kemauan dalam diri (internal) dan dari lingkungan (eksternal) melalui guru yang memberikan contoh langsung dengan membaca Al-Quran di dalam kesehariannya. Sehingga siswa terpacu untuk dapat belajar Al-Quran dengan lebih baik. Selain itu, kondisi ekonomi orangtua yang

mumpuni untuk mengupayakan proses pembelajaran Al-Quran yang optimal juga akan berdampak meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa, antara lain:

1. Diharapkan baik dari siswa, orangtua, guru dan lingkungan belajar untuk memberikan serta menumbuhkan semangat dan motivasi yang baik bagi siswa dalam proses belajarnya. Salah satunya dengan memberikan penghargaan berupa kesempatan tampil bagi siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang baik di acara-acara sekolah, seperti pembaca tilawah dan saritilawah atau membaca doa penutup. Penghargaan yang diberikan itu diharapkan akan menumbuhkan semangat dan hasrat belajar Al-Quran siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qurannya.
2. Diharapkan orangtua yang memiliki status ekonomi tinggi untuk dapat memenuhi kebutuhan belajar Al-Quran siswa dengan maksimal. Pemenuhan kesempatan belajar Al-Quran bisa dengan memasukkan siswa ke lembaga tahsin atau tahfidz, bisa juga memastikan anak tetap belajar Al-Quran dengan memanggil guru privat kerumah. Sarana, dan prasarana belajar Al-Quran juga dapat terpenuhi untuk meningkatkan kemampuan membca Al-Quran sisiwa.

3. Diharapkan baik dari orangtua, guru dan lingkungan belajar untuk memberikan teladan yang nyata dengan membaca Al-Quran di dalam keseharian. Semakin banyak guru atau semakin sering orangtua memberikan teladan membaca Al-Quran maka akan menumbuhkan semangat siswa untuk terus belajar Al-Quran. Selain itu, diharapkan orangtua yang memiliki status ekonomi tinggi untuk dapat memaksimalkan sarana dan prasarana belajar Al-Quran anak sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qurannya secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Ahuja, Pramila. **Membaca: Secara Efektif dan Efisien**. Jakarta: Kiblat Buku Utama, 2004.
- Amedz, Muhammad. **Buta Huruf Al-Quran di Indonesia, Sungguh Menyedihkan**. 2015. http://www.kompasiana.com/alwaysmuhammad/buta-huruf-al-qur-an-di-indonesia-sungguh-menyedihkan_5520b802813311747419fb7b (Diakses pada 28 Januari 2017 pukul 20:17)
- Andartari dan Santi Susanti, “**Pengaruh Kemampuan Intelektual dan Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Akntansi Pada SMA Labschool Rawamangun**”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 2013, p. 4
- Anggi, Ifdianti. “**Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Kabila Kab.Bonebolango**”, *Jurnal Penelitian*, 2013, p. 6.
- Anita, Dian. **Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bantul**. Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. **Prosedur Penelitian Pendidikan**. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- **Manajemen Penelitian**. Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2005.
- As’adiyah. **Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang**. Skripsi Sarjana. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Dalyono. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005.
- Departemen Agama RI. **Al-Qur’an dan Terjemahnya**. Bandung: Penerbit Diponegoro, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri. **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Dwi, Ita. **Pengaruh Status Ekonomi Orangtua terhadap Perilaku Merokok Anak di SMA Averus**. Skripsi Sarjana. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.

- Gerungan. **Psikologi Sosial**. Bandung : PT Rafika Aditama, 2004.
- Gunawan. **Hubungan Kecerdasan Intelektual dengan Prestasi Belajar**. 2012.
<http://www.blog-guru.web.id/2012/08/hubungan-kecerdasan-intelektual-dan.html> (Diakses pada tanggal 5 Juli 2017 pukul 17.00)
- Hadis, Abdul. **Psikologi Dalam Pendidikan**. Bandung : Alfabeta, 2008.
- Hamalik, Oemar. **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Hartono dan Boy Soedarmadji. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Hasan, Iqbal. **Analisis Data Penelitian dengan Statistika**. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
<http://www.bps.go.id/> (Diakses pada 28 Maret 2017 pukul 17.05).
<http://muslim.or.id/> (Diakses pada 30 Januari 2017 pukul 19:05).
<https://www.kemenag.go.id/berita/432302/indeks-literasi-al-quran-siswa-sma-masuk-kategori-sedang/> (Diakses pada 28 Januari 2017 pukul 19:45).
- Ildi, Abdullah. **Sosiologi Pendidikan Individu**. Jakarta : Rajawali Press, 2011.
- Iskandar. **Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial**. Jakarta : Referensi, 2013.
- **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Referensi, 2012.
- Jannah, Nur Evi. **Hubungan antara Kelekatan Siswa pada Guru dan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Quran dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta**. Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.
- Khodijah, Nyanyu. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Listiawan, Frendy Bayu. **Pengaruh status ekonomi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di SD Sunan Giri Ngebruk Malang**. Skripsi Sarjana. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015
- Moenir, AS. **Kepemimpinan Kerja**. Jakarta: Bina Aksara, 2008.
- Mohammad, Faisal Ibrahim, “**The Influence of Parental Socioeconomic Status on Their Involvement at Home**”, *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol.4 No.5, March 2014.

- Mulyono, Abdurrahman. **Anak Berkesulitan Belajar : Teori, Diagnosa dan Remediasinya**. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Narwoko dan Susanto. **Sosiologi**. Jakarta : Kencana, 2007.
- Nata, Abdudin. **Al-Qur'an dan Hadist**. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Payung, Liyanti M dkk, **Pengaruh Pengetahuan Awal, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Parigi**, Palu, Skripsi Sarjana, 2016.
- Pratiwi, Niken dan Endang Sri Rahayu, “**Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI SMA Pusaka 1 Jakarta**”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3 No. 1, Maret 2015, p. 13.
- Priyatno, Duwi. **Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS**. Yogyakarta : Mediakom, 2010.
- P. Robbins, Stephen. **Perilaku Organisasi**. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Purwanto, Ngalim. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rahardja Pratama dan Mandala Manurung. **Pengantar Ilmu Ekonomi**. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2008.
- Rahim, Farida. **Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar**. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Rashid, Khulqi. **Al-Quran Bukan Da Vinci's Code**. Jakarta: PT Mizan Publika, 2007.
- Ridholloh. **Pengaruh Teknologi Al-Quran Digital dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa SMPN 185 Jakarta**. Tesis. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016.
- Santrock. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Sardiman. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta:PT Rajawali Press, 2010.
- Sarjono, Haryadi. **SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar , Aplikasi untuk Riset**. Jakarta : Salemba Empat, 2011.
- Shohib, Mohammad. **Keutamaan Al-Quran dalam Kesaksian Hadis**. Bogor: Lembaga Percetakan Al-Quran Kemenag RI, 2012.

- Shonhaji, Abdullah. **Tarjamah Sunan Ibnu Majah**, Jilid 1. Semarang: CV. Asy Syifa, 2002.
- Sidiarto, Lily. **Disfungsi Otak Minor Kesulitan Belajar**. 2012. <http://encyclopediasearch.blogspot.co.id/2012/04/disfungsi-otak-minor-kesulitan-belajar.html> (Diakses pada tanggal 5 Juli 2017 pukul 16.55)
- Sitorus. **Sosiologi**. Bandung : Cahaya Budi, 2000.
- Soekanto, Soerjono. **Sosiologi Suatu Pengantar**. Jakarta : Rajawali Press, 2012.
- Sudjana, Nana. **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiyono. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suprijono, Agus. **Cooperative Learning teori dan Aplikasi PAIKEM**. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009.
- Suryana, Yaya. **Metode Penelitian Manajemen Pendidikan**. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Susanto, Ahmad. **Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Suyanto dan Asep Jihad. **Menjadi Guru Profesional**. Jakarta : Esensi, 2013.
- Syukur, Amin. **Pengantar Studi Islam**. Semarang : Bima Sejati, 2003.
- Tim Pustaka Phoenix. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007.
- Ulum, Samsul. **Menangkap Cahaya Al-Quran**. Malang: UIN-Malang Press, 2007
- Uno, Hamzah B. **Teori Motivasi dan Pengukurannya**. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Utomo, Arief Cahyo. **Pengaruh Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Pemecahan Soal Tes Siswa Kelas 2 SDN 2 Ngadirojo**. Skripsi Sarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015
- Widianto, Satrio. **Soal Minat Baca Indonesia Peringkat 60 dari 61 Negara**. 2017. <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2017/03/17/soal-minat-baca-indonesia-peringkat-60-dari-61-negara-396477> (Diakses pada tanggal 5 Juli pukul 18.47)
- Winkel, W.S. **Psikologi Pengajaran**. Yogyakarta: Media Abadi, 2009.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN MELAKUKAN PENELITIAN



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2510/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

9 Mei 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 12 Jakarta
Jl. Pertanian Tengah Klender, Duren Sawit,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Retno Wijayanti
Nomor Registrasi : 8105132124
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085782535005

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2

SURAT BALIKAN DARI SEKOLAH



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12
Jl. Pertanian, Klender Telp. 8615180 Fax. 86611827
JAKARTA

Kode Pos :13470

SURAT KETERANGAN

Nomor : 322.1.851.6.08

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.Gunanto M.Si
NIP : 196410281992011001
Jabatan : Kepala SMA Negeri 12 Jakarta
Alamat : Jl.Pertanian Klender Jakarta-Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : Retno Wijayanti
No.Registrasi : 8105132124
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Strata : S1
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Jakarta pada bulan Maret s.d Juni 2017 dengan judul “ *Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017* “.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Mei 2017
Kepala SMA Negeri 12

SMAN 12 Drs. Gunanto M.Si
NIP. 196410281992011001



Lampiran 3

KUESIONER UJI COBA X1

Angket Uji Coba Penelitian

Motivasi Belajar Al-Quran pada Program Quran Learning

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda
3. Angket ini digunakan untuk penelitian, tidak mempengaruhi nilai Anda
4. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu jawaban
5. Keterangan pilihan :
 - Sangat Setuju (SS) : apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda
 - Setuju (S) : apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda
 - Ragu-ragu (RR) : apabila anda merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut
 - Tidak Setuju (TS) : apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan anda
 - Sangat Tidak Setuju (STS) : apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan anda

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya hadir tepat waktu ketika pelajaran Quran Learning					
2.	Bila menghadapi kesulitan dalam pelajaran Quran Learning, saya malas untuk bertanya kepada guru					

3.	Saya menyediakan waktu khusus untuk membaca Al-Quran setiap harinya					
4.	Saya belajar Al-Quran karena ingin menjadi sebaik-baiknya manusia di sisi Allah					
5.	Saya mudah putus asa, jika mendapat kritikan karena bacaan Al-Quran yang belum lancar					
6.	Saya merasa puas jika nilai pelajaran Quran Learning saya paling tinggi diantara teman yang lain					
7.	Saya malas belajar jika keadaan kelas ramai dan gaduh					
8.	Saya senang mengulang materi pelajaran Quran Learning di rumah					
9.	Saya mudah menyerah jika ada kesulitan dalam belajar Al-Quran					
10.	Belajar Al-Quran merupakan kebutuhan bagi saya					
11.	Saya semangat belajar Quran karena ingin menjadi guru ngaji atau guru agama					
12.	Saya mudah merasa bosan dengan penyampaian guru saat pelajaran Quran Learning					
13.	Semangat saya untuk belajar Al-Quran mempengaruhi keberhasilan saya dalam mendapatkan nilai yang baik					
14.	Saya belajar Al-Quran karena ingin memperbaiki bacaan Al-Quran					
15.	Saya ingin seperti para hafidz dan hafidzah yang pandai membaca Al-Quran, sehingga saya tekun belajar					
16.	Saya semangat belajar Al-Quran karena ingin melanjutkan kuliah di					

	luar negeri (Al-Azhar)					
17.	Saya malas belajar, karena berapapun nilai yang saya raih tidak akan dianggap penting oleh orangtua dibanding dengan pelajaran yang lain					
18.	Saya senang memperdalam Al-Quran karena kesadaran sendiri					
19.	Saya membuat ringkasan materi-materi praktis membaca Al-Quran untuk mempermudah belajar					
20.	Saya senang jika mendapat pujian saat mendapatkan nilai paling tinggi di pelajaran Quran Learning					
21.	Saya berusaha secara serius dalam belajar Al-Quran					
22.	Belajar Al-Quran merupakan kegiatan yang penting bagi saya					
23.	Saya semangat belajar Al-Quran karena ingin membanggakan orangtua					
24.	Saya senang belajar Al-Quran karena didukung oleh orangtua					
25.	Saya semangat belajar Al-Quran karena metode yang disampaikan asik dan menyenangkan					
26.	Dalam menghadapi tes membaca Al-Quran, saya mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih					
27.	Saya mengikuti program Quran Learning dengan sungguh-sungguh					
28.	Saya enggan memiliki Al-Quran terjemah atau tafsir di rumah untuk memperdalam Al-Quran					
29.	Saya senang belajar Al-Quran karena selalu ada hal-hal baru yang disampaikan guru dalam proses belajar					

30.	Saya malas mentargetkan nilai tes Quran Learning yang lebih baik dibanding nilai tes sebelumnya					
31.	Kondisi penerangan untuk belajar di dalam kelas baik					
32.	Guru memberikan video atau cerita motivasi sebelum memulai pembelajaran Quran Learning					
33.	Tidak adanya pengakuan dan penghargaan yang saya dapat jika berhasil dalam pelajaran Quran Learning					
34.	Siswa dengan nilai terbaik atau lancar membaca Al-Quran, akan dijadikan tutor untuk temannya yang lain					
35.	Adanya games di sela-sela pelajaran					
36.	Terdapat sirkulasi udara yang baik di dalam kelas					
37.	Adanya dukungan dari orangtua dan guru untuk giat belajar Al-Quran					
38.	Metode pembelajaran Al-Quran dari guru tidak bervariasi (monoton) di setiap pertemuan					
39.	Siswa yang lancar membaca Al-Quran, dijadikan pembaca tilawah saat ada kegiatan keislaman di sekolah					
40.	Tidak adanya kepedulian antar siswa jika ada yang kesulitan dalam belajar Al-Quran					

Lampiran 4

HASIL UJI COBA VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	4	4	1	4	1	3	5	4	4	3	4	4	4
2	5	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3
4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	2	3	4	5	4
5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	5	3
6	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4
7	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5
8	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4
9	4	4	4	5	5	2	2	3	5	4	3	4	4	5	4
10	4	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5
11	3	4	2	4	2	1	2	2	3	3	2	1	3	4	3
12	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3
13	4	4	5	4	1	2	1	3	4	4	2	3	2	5	5
14	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	3	2	5	5	5
15	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	5	5
16	4	3	4	5	3	2	2	4	4	5	3	4	5	5	4
17	4	4	5	5	5	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4
19	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5	4
20	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4
21	5	3	4	5	3	4	2	3	3	5	3	3	4	5	4
22	4	4	5	4	4	2	1	3	4	4	3	2	5	5	4
23	4	3	4	5	3	2	3	3	3	5	3	3	4	4	4
24	5	3	3	4	5	3	5	3	5	4	1	4	4	4	3
25	4	4	2	4	4	3	2	3	4	5	2	3	3	4	4
26	4	4	3	5	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3
27	4	2	3	5	4	5	3	3	4	5	3	3	4	4	5
28	4	3	4	5	5	5	2	4	3	5	3	1	4	5	4
29	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	5	5	4
30	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	1	5	3	2
ΣX_i	123	102	108	136	108	103	84	98	116	128	83	95	125	136	118
ΣX_i^2	511	360	412	624	432	387	274	332	468	558	241	333	539	626	480
$\Sigma X_i \cdot X_t$	18578	15333	16415	20580	16430	15628	12849	14941	17591	19406	12619	14471	19008	20500	17874
rhitung	0,4283	-0,0035	0,4735	0,628	0,3761	0,3169	0,4521	0,7706	0,44	0,6042	0,5342	0,4254	0,6468	0,2264	0,4308
rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Status	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID
final	1		2	3	4		5	6	7	8	9	10	11		12
DROP	10 BUTIR = 25 %														
VALID	30 BUTIR = 75 %														

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3
2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
2	5	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4
3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3
5	2	3	3	2	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3
1	3	4	1	2	5	5	2	4	2	2	4	5	3	2
3	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3
5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3
3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3
4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3
1	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5
4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2
5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3
3	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
102	125	123	92	103	130	125	126	125	119	114	121	127	120	106
380	543	515	304	377	570	537	550	533	493	450	497	553	500	392
15541	18997	18688	13993	15688	19626	18980	19223	18970	18126	17301	18366	19157	18272	16118
0,4578	0,5557	0,7674	0,4424	0,5369	0,408	0,5969	0,7851	0,6515	0,6577	0,5067	0,7475	0,2102	0,661	0,5569
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Xt	Xt2
4	3	4	3	3	4	5	3	3	2	150	22500
4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	149	22201
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	145	21025
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	147	21609
4	2	2	2	2	4	2	1	4	3	125	15625
5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	165	27225
4	4	5	3	5	3	4	2	4	3	158	24964
3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	134	17956
4	2	4	3	2	4	5	3	4	3	150	22500
5	4	3	3	3	3	5	3	5	4	168	28224
5	5	3	3	5	5	5	1	5	2	129	16641
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	147	21609
4	3	2	4	3	3	3	3	5	2	126	15876
5	4	3	4	2	5	5	2	4	4	171	29241
5	3	3	4	3	5	4	3	4	3	150	22500
4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	168	28224
5	2	4	3	2	4	5	2	4	3	154	23716
4	4	2	4	5	4	5	5	4	5	187	34969
5	2	4	3	2	4	5	2	4	4	153	23409
4	3	3	5	5	5	5	1	5	3	172	29584
5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	151	22801
4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	144	20736
3	3	3	5	5	5	4	2	4	4	151	22801
4	2	3	3	2	5	4	3	4	3	143	20449
5	3	2	2	3	5	4	3	3	4	134	17956
4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	131	17161
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	163	26569
3	3	1	4	4	3	5	1	5	4	151	22801
4	4	3	4	4	4	5	2	5	4	153	23409
4	2	3	3	2	4	5	3	3	3	141	19881
125	99	96	105	100	126	130	83	122	103	4510	684162
533	355	330	383	368	546	580	263	508	369		
18832	15047	14518	15929	15173	19008	19728	12630	18360	15668		
0,1473	0,3928	0,2295	0,4661	0,3023	0,2052	0,5764	0,336	0,0715	0,597		
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
DROP	VALID	DROP	VALID	DROP	DROP	VALID	DROP	DROP	VALID		
	27		28			29			30		

Lampiran 5

HASIL UJI COBA VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR

No. Item	r hitung	r tabel (Uji sisi 2 sisi dgn sig.0.05, N 30)	Status
1	0,4283	0,361	Valid
2	0,004	0,361	Drop
3	0,4735	0,361	Valid
4	0,628	0,361	Valid
5	0,3761	0,361	Valid
6	0,3169	0,361	Drop
7	0,4521	0,361	Valid
8	0,7706	0,361	Valid
9	0,44	0,361	Valid
10	0,6042	0,361	Valid
11	0,5342	0,361	Valid
12	0,4254	0,361	Valid
13	0,6468	0,361	Valid
14	0,2264	0,361	Drop
15	0,4308	0,361	Valid
16	0,4578	0,361	Valid
17	0,5557	0,361	Valid
18	0,7674	0,361	Valid
19	0,4424	0,361	Valid
20	0,5369	0,361	Valid
21	0,408	0,361	Valid
22	0,5969	0,361	Valid
23	0,7851	0,361	Valid
24	0,6515	0,361	Valid
25	0,6577	0,361	Valid
26	0,5067	0,361	Valid
27	0,7475	0,361	Valid
28	0,2102	0,361	Drop
29	0,661	0,361	Valid
30	0,5569	0,361	Valid
31	0,1473	0,361	Drop
32	0,3928	0,361	Valid
33	0,2295	0,361	Drop
34	0,4661	0,361	Valid
35	0,3023	0,361	Drop
36	0,2052	0,361	Drop
37	0,5764	0,361	Valid
38	0,336	0,361	Drop
39	0,0715	0,361	Drop
40	0,597	0,361	Valid

Lampiran 6

HASIL UJI COBA RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	4	4	1	4	1	3	5	4	4	3	4	4	4
2	5	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3
4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	2	3	4	5	4
5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	5	3
6	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4
7	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5
8	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4
9	4	4	4	5	5	2	2	3	5	4	3	4	4	5	4
10	4	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5
11	3	4	2	4	2	1	2	2	3	3	2	1	3	4	3
12	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3
13	4	4	5	4	1	2	1	3	4	4	2	3	2	5	5
14	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	3	2	5	5	5
15	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	5	5
16	4	3	4	5	3	2	2	4	4	5	3	4	5	5	4
17	4	4	5	5	5	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4
19	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5	4
20	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4
21	5	3	4	5	3	4	2	3	3	5	3	3	4	5	4
22	4	4	5	4	4	2	1	3	4	4	3	2	5	5	4
23	4	3	4	5	3	2	3	3	3	5	3	3	4	4	4
24	5	3	3	4	5	3	5	3	5	4	1	4	4	4	3
25	4	4	2	4	4	3	2	3	4	5	2	3	3	4	4
26	4	4	3	5	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3
27	4	2	3	5	4	5	3	3	4	5	3	3	4	4	5
28	4	3	4	5	5	5	2	4	3	5	3	1	4	5	4
29	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	5	5	4
30	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	1	5	3	2
S _{Yi}	123	102	108	136	108	103	84	98	116	128	83	95	125	136	118
K	31														
Varian Tot	212,3678														
Varian Btr	0,231034	0,455172	0,8	0,257471	1,489655	1,150575	1,337931	0,409195	0,671264	0,409195	0,391954	1,109195	0,626437	0,326437	0,547126
J. Var. Butir	26,56322														
Alpha Cronbach	0,904083														
Kesimpulan : Berdasarkan perhitungan uji realibitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach menunjukan nilai 0,94, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori >0,80 - 1.00.															
Artinya instrumen memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi															
Besarnya nilai r		Interprestasi													
0.800-1.000		Sangat tinggi													
0.600-0.799		Tinggi													
0.400-0.599		Cukup													
0.200-0.399		Rendah													

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3
2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
2	5	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4
3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3
5	2	3	3	2	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3
1	3	4	1	2	5	5	2	4	2	2	4	5	3	2
3	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3
5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3
3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3
4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3
1	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5
4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2
5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3
3	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
102	125	123	92	103	130	125	126	125	119	114	121	127	120	106
1,144828	0,764368	0,368966	0,754023	0,805747	0,229885	0,557471	0,717241	0,41954	0,722989	0,57931	0,309195	0,529885	0,689655	0,602299

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Xt	Xt2
4	3	4	3	3	4	5	3	3	2	150	22500
4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	149	22201
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	145	21025
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	147	21609
4	2	2	2	2	4	2	1	4	3	125	15625
5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	165	27225
4	4	5	3	5	3	4	2	4	3	158	24964
3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	134	17956
4	2	4	3	2	4	5	3	4	3	150	22500
5	4	3	3	3	3	5	3	5	4	168	28224
5	5	3	3	5	5	5	1	5	2	129	16641
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	147	21609
4	3	2	4	3	3	3	3	5	2	126	15876
5	4	3	4	2	5	5	2	4	4	171	29241
5	3	3	4	3	5	4	3	4	3	150	22500
4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	168	28224
5	2	4	3	2	4	5	2	4	3	154	23716
4	4	2	4	5	4	5	5	4	5	187	34969
5	2	4	3	2	4	5	2	4	4	153	23409
4	3	3	5	5	5	5	1	5	3	172	29584
5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	151	22801
4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	144	20736
3	3	3	5	5	5	4	2	4	4	151	22801
4	2	3	3	2	5	4	3	4	3	143	20449
5	3	2	2	3	5	4	3	3	4	134	17956
4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	131	17161
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	163	26569
3	3	1	4	4	3	5	1	5	4	151	22801
4	4	3	4	4	4	5	2	5	4	153	23409
4	2	3	3	2	4	5	3	3	3	141	19881
125	99	96	105	100	126	130	83	122	103	4510	684162
0,41954	0,975862	0,786207	0,534483	1,195402	0,57931	0,574713	1,150575	0,409195	0,529885		

Lampiran 7

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA X1

No.	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Presentase (%)
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2419	8	302.38	26.32
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1683	5	336.6	18.32
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1815	6	302.5	19.75
4	Adanya penghargaan dalam belajar	908	3	302.67	9.89
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1166	4	291.5	12.69
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1197	4	299.25	13.03
Total		9188	30	1834.9	100

No	Sub Indikator	Jumlah Item	Nomor Item	%	Item Valid
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	9	1,2,8,13,18,19,26,27,30	22,50%	8
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	7	3,9,10,14,21,22,28	17,50%	5
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6	4,5,11,15,16,23	15%	6
4	Adanya penghargaan dalam belajar	6	6,17,20,33,34,39	15%	3
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6	12,25,29,32,35,38	15%	4
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	6	7,24,37,31,36,40	15%	4
Total		40		100%	30

No	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1	123	Valid
		2	102	Drop
		8	98	Valid
		13	125	Valid
		18	123	Valid
		19	92	Valid
		26	114	Valid
		27	121	Valid
		30	106	Valid
	Total Skor		1004	
Rata-rata Skor		111,56		
%		16%		

No	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	3	108	Valid
		9	116	Valid
		10	128	Valid
		14	136	Drop
		21	130	Valid
		22	125	Valid
		28	127	Drop
	Total Skor		870	
Rata-rata Skor		124,29		
%		18%		

No	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4	136	Valid
		5	108	Valid
		11	83	Valid
		15	118	Valid
		16	102	Valid
		23	126	Valid
	Total Skor		673	
Rata-rata Skor		112,17		
%		16%		

No	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status
4	Adanya penghargaan dalam belajar	6	103	Drop
		17	125	Valid
		20	103	Valid
		33	126	Drop
		34	105	Valid
		39	122	Drop
	Total Skor		684	
	Rata-rata Skor		114	
%		17%		

No	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12	95	Valid
		25	119	Valid
		29	120	Valid
		32	99	Valid
		35	100	Drop
		38	83	Drop
	Total Skor		616	
	Rata-rata Skor		102,67	
%		15%		

No	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	7	95	Valid
		24	125	Valid
		37	130	Valid
		31	125	Drop
		36	126	Drop
		40	103	Valid
	Total Skor		704	
	Rata-rata Skor		117,33	
%		18%		
Jumlah Keseluruhan			4551	
Jumlah Rata-rata Keseluruhan			682,6	

Lampiran 8

ANGKET UJI FINAL MOTIVASI BELAJAR (X1)

Angket Final Penelitian**Motivasi Belajar Al-Quran pada Program Quran Learning**

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN :

6. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan sebelum menjawab
7. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda
8. Angket ini digunakan untuk penelitian, tidak mempengaruhi nilai Anda
9. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu jawaban
10. Keterangan pilihan :
 - Sangat Setuju (SS) : apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda
 - Setuju (S) : apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda
 - Ragu-ragu (RR) : apabila anda merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut
 - Tidak Setuju (TS) : apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan anda
 - Sangat Tidak Setuju (STS) : apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan anda

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya hadir tepat waktu ketika pelajaran Quran Learning					
2.	Saya menyediakan waktu khusus untuk membaca Al-Quran setiap harinya					

3.	Saya belajar Al-Quran karena ingin menjadi sebaik-baiknya manusia di sisi Allah					
4.	Saya mudah putus asa, jika mendapat kritikan karena bacaan Al-Quran yang belum lancar					
5.	Saya malas belajar jika keadaan kelas ramai dan gaduh					
6.	Saya senang mengulang materi pelajaran Quran Learning di rumah					
7.	Saya mudah menyerah jika ada kesulitan dalam belajar Al-Quran					
8.	Belajar Al-Quran merupakan kebutuhan bagi saya					
9.	Saya semangat belajar Quran karena ingin menjadi guru ngaji atau guru agama					
10.	Saya mudah merasa bosan dengan penyampaian guru saat pelajaran Quran Learning					
11.	Semangat saya untuk belajar Al-Quran mempengaruhi keberhasilan saya dalam mendapatkan nilai yang baik					
12.	Saya ingin seperti para hafidz dan hafidzah yang pandai membaca Al-Quran, sehingga saya tekun belajar					
13.	Saya semangat belajar Al-Quran karena ingin melanjutkan kuliah di luar negeri (Al-Azhar)					
14.	Saya malas belajar, karena berapapun nilai yang saya raih tidak akan dianggap penting oleh orangtua dibanding dengan pelajaran yang lain					
15.	Saya senang memperdalam Al-Quran karena kesadaran sendiri					

16.	Saya membuat ringkasan materi-materi praktis membaca Al-Quran untuk mempermudah belajar					
17.	Saya senang jika mendapat pujian saat mendapatkan nilai paling tinggi di pelajaran Quran Learning					
18.	Saya berusaha secara serius dalam belajar Al-Quran					
19.	Belajar Al-Quran merupakan kegiatan yang penting bagi saya					
20.	Saya semangat belajar Al-Quran karena ingin membanggakan orangtua					
21.	Saya senang belajar Al-Quran karena didukung oleh orangtua					
22.	Saya semangat belajar Al-Quran karena metode yang disampaikan asik dan menyenangkan					
23.	Dalam menghadapi tes membaca Al-Quran, saya mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih					
24.	Saya mengikuti program Quran Learning dengan sungguh-sungguh					
25.	Saya senang belajar Al-Quran karena selalu ada hal-hal baru yang disampaikan guru dalam proses belajar					
26.	Saya malas mentargetkan nilai tes Quran Learning yang lebih baik dibanding nilai tes sebelumnya					
27.	Guru memberikan video atau cerita motivasi sebelum memulai pembelajaran Quran Learning					
28.	Siswa dengan nilai terbaik atau lancar membaca Al-Quran, akan dijadikan tutor untuk temannya yang lain					
29.	Adanya dukungan dari orangtua dan					

	guru untuk giat belajar Al-Quran					
30.	Tidak adanya kepedulian antar siswa jika ada yang kesulitan dalam belajar Al-Quran					

Lampiran 9

HASIL UJI FINAL VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4
2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
4	4	3	5	2	2	3	3	5	2	4	4	4	3	5	4
5	4	5	5	4	2	3	5	4	2	3	3	5	3	3	4
6	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5
7	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5
8	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
9	4	5	5	4	2	2	4	5	2	2	5	3	2	1	3
10	4	5	5	4	2	2	4	5	2	2	5	3	2	1	3
11	4	4	4	5	3	3	4	5	3	4	5	5	3	5	5
12	3	5	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4
13	3	5	5	4	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5
14	3	4	5	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4
15	3	4	5	1	3	3	2	5	3	3	4	5	3	5	4
16	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	2	5	4
17	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4
18	5	3	5	4	2	3	4	4	2	5	4	5	4	3	5
19	2	3	5	3	1	3	3	4	1	4	3	1	1	3	3
20	5	5	5	5	2	4	5	5	2	4	4	5	3	5	5
21	4	4	5	5	2	3	2	4	2	4	4	3	3	5	4
22	4	3	5	4	2	4	4	4	2	3	4	5	3	4	5
23	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	3	5	5
24	5	3	5	3	3	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4
25	5	2	4	3	1	2	3	5	1	4	4	3	2	2	4
26	4	4	4	2	2	2	2	4	2	1	4	2	3	2	3
27	4	4	5	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4
28	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4
29	4	3	5	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2
30	5	3	5	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	5
31	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4
32	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
33	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
34	3	4	5	3	2	3	4	5	2	4	5	4	2	4	5
35	5	4	4	2	3	4	4	5	3	2	4	4	4	2	4
36	5	5	5	4	3	3	5	5	3	4	3	5	2	5	5
37	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
38	5	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	5	4
39	4	3	4	1	2	3	5	4	2	5	5	4	3	5	4
40	4	3	5	2	2	3	4	4	2	2	3	5	3	5	3

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Xt	Xt2
3	2	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	3	4	2	121	14641
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	109	11881
3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	105	11025
3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	110	12100
3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	104	10816
3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	113	12769
3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	115	13225
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	134	17956
2	5	3	5	5	5	2	2	3	3	1	1	2	5	3	96	9216
2	5	3	5	5	5	2	2	3	3	1	1	2	5	3	96	9216
3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	125	15625
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	95	9025
4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	129	16641
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	106	11236
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	2	118	13924
2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	113	12769
2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	106	11236
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	115	13225
2	3	4	2	1	1	1	1	2	3	3	3	5	4	3	78	6084
3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	128	16384
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	112	12544
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	119	14161
3	4	5	5	5	5	3	3	5	3	3	4	3	5	3	125	15625
3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	130	16900
3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	1	92	8464
4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	89	7921
5	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	106	11236
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	99	9801
2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	1	2	4	3	87	7569
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	5	3	103	10609
2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	99	9801
2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	119	14161
3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	130	16900
3	2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	117	13689
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	109	11881
2	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	123	15129
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	115	13225
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	12321
3	3	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	110	12100
2	5	3	4	5	3	3	2	3	3	2	2	4	5	4	100	10000

Lampiran 10

UJI FINAL RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4
2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
4	4	3	5	2	2	3	3	5	2	4	4	4	3	5	4
5	4	5	5	4	2	3	5	4	2	3	3	5	3	3	4
6	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5
7	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5
8	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
9	4	5	5	4	2	2	4	5	2	2	5	3	2	1	3
10	4	5	5	4	2	2	4	5	2	2	5	3	2	1	3
11	4	4	4	5	3	3	4	5	3	4	5	5	3	5	5
12	3	5	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4
13	3	5	5	4	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5
14	3	4	5	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4
15	3	4	5	1	3	3	2	5	3	3	4	5	3	5	4
16	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	2	5	4
17	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4
18	5	3	5	4	2	3	4	4	2	5	4	5	4	3	5
19	2	3	5	3	1	3	3	4	1	4	3	1	1	3	3
20	5	5	5	5	2	4	5	5	2	4	4	5	3	5	5
21	4	4	5	5	2	3	2	4	2	4	4	3	3	5	4
22	4	3	5	4	2	4	4	4	2	3	4	5	3	4	5
23	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	3	5	5
24	5	3	5	3	3	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4
25	5	2	4	3	1	2	3	5	1	4	4	3	2	2	4
26	4	4	4	2	2	2	2	4	2	1	4	2	3	2	3
27	4	4	5	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4
28	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4
29	4	3	5	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2
30	5	3	5	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	5
31	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4
32	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
33	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
34	3	4	5	3	2	3	4	5	2	4	5	4	2	4	5
35	5	4	4	2	3	4	4	5	3	2	4	4	4	2	4
36	5	5	5	4	3	3	5	5	3	4	3	5	2	5	5
37	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
38	5	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	5	4
39	4	3	4	1	2	3	5	4	2	5	5	4	3	5	4
40	4	3	5	2	2	3	4	4	2	2	3	5	3	5	3

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Xt	Xt2
3	2	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	3	4	2	121	14641
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	109	11881
3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	105	11025
3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	110	12100
3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	104	10816
3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	113	12769
3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	115	13225
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	134	17956
2	5	3	5	5	5	2	2	3	3	1	1	2	5	3	96	9216
2	5	3	5	5	5	2	2	3	3	1	1	2	5	3	96	9216
3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	125	15625
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	95	9025
4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	129	16641
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	106	11236
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	2	118	13924
2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	113	12769
2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	106	11236
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	115	13225
2	3	4	2	1	1	1	1	2	3	3	3	5	4	3	78	6084
3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	128	16384
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	112	12544
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	119	14161
3	4	5	5	5	5	3	3	5	3	3	4	3	5	3	125	15625
3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	130	16900
3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	1	92	8464
4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	89	7921
5	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	106	11236
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	99	9801
2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	1	2	4	3	87	7569
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	5	3	103	10609
2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	99	9801
2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	119	14161
3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	130	16900
3	2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	117	13689
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	109	11881
2	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	123	15129
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	115	13225
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	12321
3	3	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	110	12100
2	5	3	4	5	3	3	2	3	3	2	2	4	5	4	100	10000

4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	14161
2	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	3	3	5	3	114	12996
2	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	124	15376
3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	1	5	4	5	119	14161
3	2	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	114	12996
3	3	5	4	5	3	5	4	4	4	3	3	5	4	2	114	12996
3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	134	17956
4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	1	4	5	5	130	16900
3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	3	115	13225
3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	2	1	5	3	112	12544
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	106	11236
3	5	4	4	4	3	2	3	3	5	3	2	2	3	3	96	9216
3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	115	13225
3	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	2	4	5	2	117	13689
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	107	11449
4	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	116	13456
3	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	118	13924
2	1	4	4	3	2	3	4	5	3	3	2	4	3	4	103	10609
3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	113	12769
3	1	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	89	7921
3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	114	12996
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	108	11664
5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	1	4	3	3	2	115	13225
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	1	3	4	5	3	117	13689
3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	122	14884
3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	119	14161
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	13225
2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	93	8649
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	123	15129
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	110	12100
3	2	4	4	5	4	3	3	3	5	1	2	3	4	2	103	10609
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	123	15129
4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	125	15625
3	1	4	5	5	5	4	3	5	5	3	3	4	5	3	114	12996
4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	5	5	4	120	14400
3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	5	3	121	14641
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	109	11881
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	108	11664
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	3	123	15129
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	104	10816
5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	101	10201
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	115	13225
255	285	344	355	347	336	309	303	322	316	269	249	301	354	286	9188	1039874
0,568052	1,215447	0,455285	0,371725	0,674044	0,731105	0,698735	0,658988	0,439024	0,447456	0,870973	0,973954	0,618639	0,392051	0,771454		

Lampiran 11

HASIL UJI RELIABILITAS MELALUI SPSS 18

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	40

Hasil ujicoba menunjukkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut sangat reliabel dengan nilai diatas 0,80

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	30

Hasil uji final menunjukkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut sangat reliabel dengan nilai diatas 0,90

Lampiran 12

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI FINAL MOTIVASI BELAJAR (X1)

No	Sub Indikator	Jumlah Item	Nomor Item	%	Item Valid
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	8	1,6,11,15,16,23,24,26	26,67%	8
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	5	2,7,8,18, 19	16,67%	5
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6	3,4,9,12, 13,20	20%	6
4	Adanya penghargaan dalam belajar	3	14,17,28	10%	3
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	4	10,22,25, 27	13%	4
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	4	5,21,29,30	13%	4
	Total	30		100%	30

No	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1	343	Valid
		6	259	Valid
		11	333	Valid
		15	335	Valid
		16	255	Valid
		23	303	Valid
		24	322	Valid
		26	269	Valid
	Total Skor		2419	
	Rata-rata Skor		302,375	
%		16%		

No	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	2	300	Valid
		7	323	Valid
		8	361	Valid
		18	344	Valid
		19	355	Valid
	Total Skor		1683	
	Rata-rata Skor		336,6	
	%		18%	

No	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3	379	Valid
		4	302	Valid
		9	221	Valid
		12	328	Valid
		13	238	Valid
		20	347	Valid
	Total Skor		1815	
	Rata-rata Skor		302,5	
%		17%		

No	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status
4	Adanya penghargaan dalam belajar	14	322	Valid
		17	285	Valid
		28	301	Valid
	Total Skor		908	
	Rata-rata Skor		302,6667	
	%		16%	

No	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	10	292	Valid
		22	309	Valid
		25	316	Valid
		27	249	Valid
	Total Skor		1166	
	Rata-rata Skor		291,5	
	%		16%	

No	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	5	221	Valid
		21	336	Valid
		29	354	Valid
		30	286	Valid
	Total Skor		1197	
	Rata-rata Skor		299,25	
	%		16%	
Jumlah Keseluruhan			9188	
Jumlah Rata-rata Keseluruhan			1834,89	

Lampiran 13

DAFTAR PENGHASILAN ORANGTUA WALI MURID

Daftar Penghasilan Orangtua Wali Murid per Bulan

Kelas X IPS 1

Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama	Pekerjaan Ayah	Penghasilan (Rp.)	Pekerjaan Ibu	Penghasilan (Rp.)	Total Penghasilan (Rp.)
1	Adinda Thalita	PNS	2.500.000	-	-	2.500.000
2	Ahmad Nur Ardiyansyah	Karyawan Swasta	2.000.000	Karyawan Swasta	2.000.000	4.000.000
3	Alhanyah Nursabrina	Karyawan Swasta	2.500.000	-	-	2.500.000
4	Amanda Nasya	Karyawan Swasta	3.000.000	-	-	3.000.000
5	Amira Zahra	PNS	3.000.000	-	-	3.000.000
6	Andini Putri	Karyawan Swasta	5.000.000	Karyawan Swasta	2.500.000	7.500.000
7	Aprilliarie Chiesa	Wiraswasta	2.500.000	Wiraswasta	800.000	3.300.000
8	Bunga Syafa	PNS	3.000.000	PNS	2.500.000	5.500.000
9	Daffa Dhiya Ulhaq	Wiraswasta	2.500.000	-	-	2.500.000
10	Dinda Hemalia	Mekanik	2.500.000	-	-	2.500.000
11	Fauzan Kusuma	PNS	6.000.000	Guru	3.000.000	9.000.000
12	Firdha Aini	PNS Kejaksaan	11.000.000	-	-	11.000.000
13	Husain Aqil	Wiraswasta	3.000.000	-	-	3.000.000
14	Ikhlas Fathur Rahman	Wiraswasta	1.500.000	-	-	1.500.000
15	Intan Mauli	Karyawan Swasta	10.500.000	-	-	10.500.000
16	Jasmine Zahra	Karyawan Swasta	8.000.000	-	-	8.000.000
17	Kartika Vidya	Polisi	7.500.000	-	-	7.500.000
18	M. Akbar Baadilla	PNS	3.000.000	Pemda	7.000.000	10.000.000
19	M. Daffa Pahlevi	Wiraswasta	11.000.000	-	-	11.000.000
20	M. Faishal Akbar	PNS	6.500.000	-	-	6.500.000
21	M. Hair Rizky	Wiraswasta	3.000.000	-	-	3.000.000
22	Namira Amalia	Wiraswasta	8.500.000	Karyawan Swasta	11.000.000	19.500.000
23	Naurah Qatrunnada	Karyawan Swasta	10.000.000	-	-	10.000.000
24	Nazila Ramanda	Karyawan Swasta	4.500.000	-	-	4.500.000
25	Putri Kana Taqiya	Karyawan Swasta	12.000.000	-	-	12.000.000

No.	Nama	Pekerjaan Ayah	Penghasilan (Rp.)	Pekerjaan Ibu	Penghasilan (Rp.)	Total Penghasilan (Rp.)
26	Qinthara Hadiyan	PNS	9.000.000	PNS	12.000.000	21.000.000
27	Rafli Amirudin	Wiraswasta	7.000.000	Dosen	5.500.000	12.500.000
28	Raihan Ronny Wazier	Karyawan Swasta	5.500.000	-	-	5.500.000
29	Shafira Nurafifah	Karyawan Swasta	3.500.000	PNS	3.000.000	6.500.000
30	Sultan Zackie	Manajer	12.000.000	-	-	12.000.000
31	Syaifanah Zakiah	Teknisi	7.000.000	PNS	3.000.000	10.000.000


 Jakarta, 9 Mei 2017
 Kepala SMA Negeri 12 Jakarta
 Drs. Gunanto, M.Si
 NIP. 196410281992011001

Daftar penghasilan Orang Tua Peserta Didik per Bulan

Kelas X IPS 2

Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama	Pekerjaan Ayah	Penghasilan (Rp.)	Pekerjaan Ibu	Penghasilan (Rp.)	Total Penghasilan (Rp.)
1	Angelisa Benta	Karyawan Swasta	2.500.000	-	-	2.500.000
2	Aqillah Astri	Wiraswasta	1.500.000	PNS	3.000.000	4.500.000
3	Athifa Naziha	Manajer	8.000.000	Konsultan	7.500.000	15.500.000
4	Aufar Zakiy	Manajer	10.000.000	-	-	10.000.000
5	Cahya Kinari	Karyawan Swasta	6.000.000	Karyawan Swasta	5.000.000	11.000.000
6	Deswinda Mutia	Usaha Kecil	2.000.000	-	-	2.000.000
7	Elang Lesmana	(Sudah meninggal)	-	Pensiunan	3.000.000	3.000.000
8	Fillah Amalia	Pegawai Swasta	5.000.000	-	-	5.000.000
9	Gracia Gloria	Wartawan	4.000.000	Guru	3.000.000	7.000.000
10	Mayra Istiqomah	Wiraswasta	1.500.000	Pegawai Swasta	2.000.000	3.500.000
11	Mega Feranti	Pegawai Swasta	3.000.000	-	-	3.000.000
12	M. Faqih H	Karyawan Swasta	10.000.000	Karyawan Swasta	5.000.000	15.000.000
13	M. Rafi Rahmanullah	PNS	4.000.000	-	-	4.000.000
14	M. Raihan Firdaus	Karyawan Swasta	3.000.000	Karyawan Swasta	1.500.000	4.500.000
15	M. Raihan Riovanto	Wiraswasta	10.000.000	PNS	3.000.000	13.000.000
16	Nikita Augustine	Wiraswasta	800.000	Karyawan Swasta	6.500.000	7.300.000
17	Pancar Catur	Wiraswasta	3.000.000	-	-	3.000.000
18	Pradhitya Afrizkyaldi	Wiraswasta	2.000.000	Konsultan	10.000.000	12.000.000
19	Rayhan James	Karyawan Swasta	8.000.000	Konsultan	6.000.000	14.000.000
20	Riska Nurhasanah	Wiraswasta	3.000.000	Wiraswasta	1.000.000	4.000.000
21	Sahril Ardiansyah	Wiraswasta	1.500.000	-	-	1.500.000

No.	Nama	Pekerjaan Ayah	Penghasilan (Rp.)	Pekerjaan Ibu	Penghasilan (Rp.)	Total Penghasilan (Rp.)
22	Syauqi Rifad	PNS	8.000.000	PNS	6.000.000	14.000.000
23	Syifa Nurrahmah	Karyawan Swasta	5.000.000	-	-	5.000.000
24	Wahyu Aji	Wiraswasta	8.500.000	Pegawai Swasta	4.000.000	12.500.000
25	Yashilla Rachim	Wiraswasta	3.500.000	Freelancer	1.500.000	5.000.000

Jakarta, 9 Mei 2017
 Kepala SMA Negeri 12 Jakarta

 Dr. Gunanto, M.Si
 NIP. 196410281992011001

Daftar penghasilan Orang Tua Peserta Didik per Bulan

Kelas X IPS 3

Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama	Pekerjaan Ayah	Penghasilan (Rp.)	Pekerjaan Ibu	Penghasilan (Rp.)	Total Penghasilan (Rp.)
1	Achmad Fauzan E	Karyawan Swasta	3.000.000	PNS	5.000.000	8.000.000
2	Bayu Ruruh J	Pensiun		PNS	4.000.000	4.000.000
3	Bianca Jasmine	Karyawan Swasta	5.500.000	Karyawan Swasta	2.000.000	7.500.000
4	Devany Almira Setiyadi	Wiraswasta	3.500.000	Karyawan Swasta	3.000.000	6.500.000
5	Dian Ayu	Pensiunan	1.500.000	-	-	1.500.000
6	Farahdiba Noor	Karyawan Swasta	3.000.000	Karyawan Swasta	3.000.000	6.000.000
7	Gading Dwi	Buruh	2.500.000	-	-	2.500.000
8	Hafshah Lafiif	Karyawan Swasta	5.000.000	PNS	4.000.000	9.000.000
9	Jodi Julio	POLRI	7.000.000	-	-	7.000.000
10	Lullafayza Maharani	Pegawai OJK	11.000.000	PNS	10.000.000	21.000.000
11	Mia Silvia	Wiraswasta	1.500.000	-	-	1.500.000
12	Muhammad Adri	Karyawan Swasta	3.000.000	-	-	3.000.000
13	Muhammad Farhan Dwi	Wiraswasta	10.000.000	-	-	10.000.000
14	Muhammad Rayhan	Wiraswasta	6.000.000	-	-	6.000.000
15	Mutiara Azzahra	Wiraswasta	2.500.000	-	-	2.500.000
16	Niken Alvionita	Karyawan Swasta	10.000.000	Karyawan Swasta	4.000.000	14.000.000
17	Rafi Pramana	Konsultan	11.000.000	-	-	11.000.000
18	Risa Munika	Wiraswasta	2.000.000	-	-	2.000.000
19	Rizqy Alifa	-		Wiraswasta	800.000	800.000
20	Saffana Putri	Karyawan Swasta	5.000.000	-	-	5.000.000
21	Setya Novanto	Karyawan Swasta	5.000.000	-	-	5.000.000

No.	Nama	Pekerjaan Ayah	Penghasilan (Rp.)	Pekerjaan Ibu	Penghasilan (Rp.)	Total Penghasilan (Rp.)
22	Shabrina	POLRI	3.000.000	-	-	3.000.000
23	Syahnaz Tiara	Karyawan Swasta	5.000.000	-	-	5.000.000
24	Tiara Willy N	Wiraswasta	6.000.000	Wiraswasta	5.000.000	11.000.000
25	Yadiza Dian	Karyawan Swasta	2.500.000	PNS	5.000.000	7.500.000
26	Zahra Aulia	Karyawan Swasta	2.500.000	-	-	2.500.000

Jakarta, 9 Mei 2017
 Kepala SMA Negeri 12 Jakarta

 Drs. Gunanto, M.Si
 NIP. 196410281992011001

Lampiran 14

DAFTAR NILAI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA

**Daftar Nilai Qur'an Learning
X IPS 1
Tahun Pelajaran 2016/ 2017**

No	Nama	Nilai
1	Adinda Thalita	85
2	Ahmad Nur Ardiyansyah	84
3	Alhanyah Nursabrina	82
4	Amanda Nasya	81
5	Amira Zahra	83
6	Andini Putri	85
7	Aprilliarie Chiesa	79
8	Bunga Syafa	81
9	Daffa Dhiya Ulhaq	84
10	Dinda Hemalia	83
11	Fauzan Kusuma	85
12	Firdha Aini	79
13	Husain Aqil	78
14	Ikhlas Fathur Rahman	74
15	Intan Mauli	80
16	Jasmine Zahra	85
17	Kartika Vidya	83
18	M. Akbar Baadilla	82
19	M. Daffa Pahlevi	83
20	M. Faishal Akbar	79
21	M. Hair Rizky	76
22	Namira Amalia	73
23	Naurah Qatrunnada	77
24	Nazila Ramanda	85
25	Putri Kana Taqiya	82
26	Qinthara Hadiyan	81
27	Rafli Amirudin	85
28	Raihan Ronny Wazier	84
29	Shafira Nurafifah	73
30	Sultan Zackie	81
31	Syaifanah Zakiah	85

Jakarta, 9 Mei 2017
Kepala SMA Negeri 12 Jakarta



Drs. Gunanto, M.Si
NIP. 196410281992011001

**Daftar Nilai Qur'an Learning
X IPS 2
Tahun Pelajaran 2016/ 2017**

No	Nama	Nilai
1	Angelrisa Benta	83
2	Aqillah Astri	85
3	Athifa Naziha	78
4	Aufar Zakiy	82
5	Cahya Kinari	79
6	Deswinda Mutia	81
7	Elang Lesmana	77
8	Fillah Amalia	85
9	Gracia Gloria	78
10	Mayra Istiqomah	85
11	Mega Feranti	80
12	M. Faqih H	85
13	M. Rafi Rahmanullah	84
14	M. Raihan Firdaus	84
15	M. Raihan Riovanto	85
16	Nikita Augustine	76
17	Pancar Catur	84
18	Pradhitya Afrizkyaldi	85
19	Rayhan James	83
20	Riska Nurhasanah	80
21	Sahril Ardiansyah	70
22	Syauqi Rifad	84
23	Syifa Nurrahmah	76
24	Wahyu Aji	85
25	Yashilla Rachim	77

Jakarta, 9 Mei 2017

Kepala SMA Negeri 12 Jakarta



Drs. Gumanto, M.Si

NIP. 196410281992011001

**Daftar Nilai Qur'an Learning
X IPS 3
Tahun Pelajaran 2016/ 2017**

No	Nama	Nilai
1	Achmad Fauzan E	72
2	Bayu Ruruh J	72
3	Bianca Jasmine	80
4	Devany Almira Setiyadi	80
5	Dian Ayu	81
6	Farahdiba Noor	73
7	Gading Dwi	84
8	Hafshah Lafiif	84
9	Jodi Julio	85
10	Lullafayza Maharani	81
11	Mia Silvia	81
12	Muhammad Adri	84
13	Muhammad Farhan Dwi	73
14	Muhammad Rayhan	84
15	Mutiara Azzahra	83
16	Niken Alvionita	75
17	Rafi Pramana	81
18	Risa Munika	84
19	Rizqy Alifa	77
20	Saffana Putri	82
21	Setya Novanto	73
22	Shabrina	81
23	Syahnaz Tiara	77
24	Tiara Willy N	82
25	Yadiza Dian	80
26	Zahra Aulia	80


 9 Mei 2017
 Kepala SMA Negeri 12 Jakarta
 Drs. Sunanto, M.Si
 NIP. 196410281992011001

Lampiran 15

DATA MENTAH PENELITIAN X1, X2, Y

No	Belajar (X1)	Ekonomi (X2)	Nilai Membaca Al- Quran (Y)
1	121	2500000	85
2	109	4000000	84
3	105	2500000	82
4	110	3000000	81
5	104	3000000	83
6	113	7500000	85
7	115	3300000	79
8	134	5500000	81
9	96	2500000	84
10	96	2500000	83
11	125	9000000	85
12	95	11000000	79
13	129	3000000	78
14	106	1500000	74
15	118	10500000	80
16	113	8000000	85
17	106	7500000	83
18	115	10000000	82
19	78	11000000	83
20	128	6500000	79
21	112	3000000	76
22	119	19500000	73
23	125	10000000	77
24	130	4500000	85
25	92	12000000	82
26	89	21000000	81
27	106	12500000	85
28	99	5500000	84
29	87	6500000	73
30	103	12000000	81
31	99	10000000	85
32	119	2500000	83
33	130	4500000	85
34	117	15500000	78
35	109	10000000	82
36	123	11000000	79
37	115	2000000	81
38	111	3000000	77
39	110	5000000	85
40	100	7000000	78

41	119	3500000	85
42	114	3000000	80
43	124	15000000	85
44	119	4000000	84
45	114	4500000	84
46	114	13000000	85
47	134	7300000	76
48	130	3000000	84
49	115	12000000	85
50	112	14000000	83
51	106	4000000	80
52	96	1500000	72
53	115	14000000	84
54	117	5000000	76
55	107	12500000	85
56	116	5000000	77
57	118	8000000	72
58	103	4000000	72
59	113	7500000	80
60	89	6500000	80
61	114	1500000	81
62	108	6000000	73
63	115	2500000	84
64	117	9000000	84
65	122	7000000	85
66	119	21000000	81
67	115	1500000	81
68	93	3000000	84
69	123	10000000	73
70	110	6000000	84
71	103	2500000	83
72	123	14000000	75
73	125	11000000	81
74	114	2000000	84
75	120	800000	77
76	121	5000000	82
77	109	5000000	73
78	108	3000000	81
79	123	5000000	77
80	104	11000000	82
81	101	7500000	80
82	115	2500000	80

Lampiran 16

Perhitungan Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X1)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 134 - 78 \\ &= 56\end{aligned}$$

2. Banyak Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 82 \\ &= 1 + (3.3) 1,91 \\ &= 1 + 6,30 \\ &= 7,30 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \text{Rentang} / \text{Kelas} \\ &= 56 / 7 \\ &= 8\end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative (%)
1	78-85	77,5	85,5	1	1
2	86-93	85,5	93,5	5	6
3	94-101	93,5	101,5	7	9
4	102-109	101,5	109,5	16	19
5	110-117	109,5	117,5	27	33
6	118-125	117,5	125,5	19	23
7	126-134	125,5	133,5	7	9
Total				82	100

Lampiran 17

Perhitungan Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi (X2)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 21.000.000 - 800.000 \\ &= 20.200.000 \end{aligned}$$

2. Banyak Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 82 \\ &= 1 + (3.3) 1,91 \\ &= 1 + 6,30 \\ &= 7,30 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \text{Rentang} / \text{Kelas} \\ &= 20.200.000 / 7 \\ &= 2.885.714 \text{ (dibulatkan menjadi 2.900.000)} \end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi (dalam ribuan)

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative (%)
1	800-3.699	799,5	3.699,50	26	32
2	3.700-6.599	3.699,50	6.599,50	20	24
3	6.600-9.499	6.599,50	9.499,50	11	13
4	9.500-12.399	9.499,50	12.399,50	14	17
5	12.400-15.299	12.399,50	15.299,50	7	9
6	15.300-18.199	15.299,50	18.199,50	1	1
7	18.200-21.199	18.199,50	21.199,50	3	4
Total				82	100

Lampiran 18

Perhitungan Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Quran (Y)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 85 - 72 \\ &= 13\end{aligned}$$

2. Banyak Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 82 \\ &= 1 + (3.3) 1,91 \\ &= 1 + 6,30 \\ &= 7,30 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \text{Rentang} / \text{Kelas} \\ &= 13 / 7 \\ &= 1,85 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}\end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative (%)
1	72-73	71,5	73,5	9	11
2	74-75	73,5	75,5	8	10
3	76-77	75,5	77,5	10	12
4	78-79	77,5	79,5	7	9
5	80-81	79,5	81,5	16	19
6	82-83	81,5	83,5	12	15
7	84-85	83,5	85,5	20	24
Total				82	100

Lampiran 19

Tabel Hasil Perhitungan Rata-rata,
Varians, dan Simpangan Baku Variabel X1, X2, dan Y

		Statistics		
		Motivasi Belajar (X1)	Status Sosial Ekonomi (X2)	Nilai Membaca Al-Quran (Y)
N	Valid	82	82	82
	Missing	0	0	0
Mean		112,05	7017073,17	79,63
Std. Error of Mean		1,249	517489,379	,437
Median		114,00	5750000,00	80,00
Mode		115	3000000	85
Std. Deviation		11,315	4686065,629	3,896
Variance		128,022	2,196E13	15,167
Skewness		-,505	1,006	-,862
Std. Error of Skewness		,266	,266	,266
Kurtosis		,244	,661	-,155
Std. Error of Kurtosis		,526	,526	,526
Range		56	20200000	15
Minimum		78	800000	72
Maximum		134	21000000	85
Sum		9188	575400000	6617
Percentiles	25	105,75	3000000,00	78,00
	50	114,00	5750000,00	81,00
	75	119,00	10125000,00	84,00

Lampiran 20

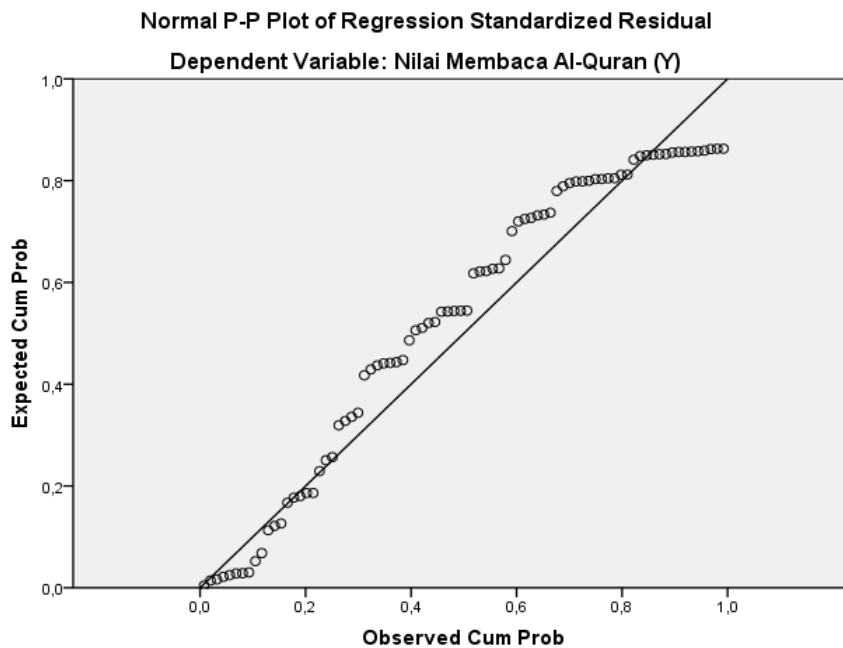
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar (X1)	Status Sosial Ekonomi (X2)	Nilai Membaca Al-Quran (Y)
N		82	82	82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112,05	7017073,17	80,72
	Std. Deviation	11,315	4686065,629	3,895
	Most Extreme Differences			
	Absolute	,094	,142	,138
	Positive	,044	,142	,136
	Negative	-,094	-,107	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		,856	1,287	1,254
Asymp. Sig. (2-tailed)		,457	,073	,086

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 21

Hasil Perhitungan Uji Linearitas

antara X_1 dan Y, X_2 konstan

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	(Combined)		575,778	36	15,994	1,041	.045
	Between	Linearity	303,398	1	303,398	0,26	.000
	Groups	Deviation from Linearity	575,380	35	16,439	1,070	.412
	Within Groups		691,600	45	15,369		
	Total		1267,378	81			

antara X_2 dan Y, X_1 konstan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	(Combined)		513,556	28	18,341	1,29	.210
	Between	Linearity	3,398	1	3,398	0,97	.000
	Groups	Deviation from Linearity	512,171	27	18,969	1,334	.183
	Within Groups		753,822	53	14,223		
	Total		1267,378	81			

Lampiran 22

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Moltikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	80,186	4,431			
Motivasi Belajar (X1)	,003	,039	,010	,999	1,001
Status Ekonomi (X2)	2,196E-8	,000	,026	,999	1,001

a. Dependent Variable: Nilai Membaca Al-Quran (Y)

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,028 ^a	,001	-,025	3,942	1,906

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi (X2), Motivasi Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Membaca Al-Quran (Y)

Lampiran 23

Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	72,760	4,499		17,729	,000
	Motivasi Belajar (X1)	3,007	,039	,019	3,167	,008
	Status Sosial Ekonomi (X2)	2,840E-8	,000	,034	2,299	,026

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123,956	2	17,478	21,031	,000 ^a
	Residual	1227,593	79	15,539		
	Total	1228,549	81			

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi (X2), Motivasi Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.582 ^a	.339	.328	12.320	.339	31.989	2	79	.000

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi (X2), Motivasi Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)

Lampiran 24

Hasil Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.582 ^a	.339	.328	12.320	.339	31.989	2	79	.000

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi (X2), Motivasi Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)

Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap

Correlations

Control Variables			Motivasi Belajar (X1)	Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)
Status Sosial Ekonomi (X2)	Motivasi Belajar (X1)	Correlation	1,000	,60
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	79
Kemampuan Membaca Al-Quran (Y)	Motivasi Belajar (X1)	Correlation	,60	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	79	0

Uji Korelasi Parsial antara X₂ terhadap Y apabila X₁ tetap

Correlations

Control Variables			Status Sosial Ekonomi (X2)	Kemampuan Membaca Al- Quran (Y)
Motivasi Belajar (X1)	Status Sosial Ekonomi (X2)	Correlation	1,000	,26
		Significance (2-tailed)	.	,000
		Df	0	79
	Kemampuan Membaca Al- Quran (Y)	Correlation	,26	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		Df	79	0

Lampiran 25

Tabel Nilai – nilai Product Moment

18th Appendix

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan	
	95%	99 %		95 %	99 %		95 %	99 %
	(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

N = Jumlah sampel yang digunakan untuk menghitung r

Sumber: Sugiono (2010:455)

Lampiran 26

Tabel t

APPENDIX J

NILAI DALAM DISTRIBUSI TABEL t									
df	$\alpha=0.1$	$\alpha=0.05$	$\alpha=0.025$	$\alpha=0.01$	df	$\alpha=0.1$	$\alpha=0.05$	$\alpha=0.025$	$\alpha=0.01$
	0	Satu sisi	Dua sisi	1		0	Satu sisi	Dua sisi	1
1	3,078	6,314	12,706	31,821	41	1,303	1,683	2,020	2,421
2	1,886	2,920	4,303	6,965	42	1,302	1,682	2,018	2,418
3	1,638	2,353	3,182	4,541	43	1,302	1,681	2,017	2,416
4	1,533	2,132	2,776	3,747	44	1,301	1,680	2,015	2,414
5	1,476	2,015	2,571	3,365	45	1,301	1,679	2,014	2,412
6	1,440	1,943	2,447	3,143	46	1,300	1,679	2,013	2,410
7	1,415	1,895	2,365	2,998	47	1,300	1,678	2,012	2,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	48	1,299	1,677	2,011	2,407
9	1,383	1,833	2,262	2,821	49	1,299	1,677	2,010	2,405
10	1,372	1,812	2,228	2,764	50	1,299	1,676	2,009	2,403
11	1,363	1,796	2,201	2,718	51	1,298	1,675	2,008	2,402
12	1,356	1,782	2,179	2,681	52	1,298	1,675	2,007	2,400
13	1,350	1,771	2,160	2,650	53	1,298	1,674	2,006	2,399
14	1,345	1,761	2,145	2,624	54	1,297	1,674	2,005	2,397
15	1,341	1,753	2,131	2,602	55	1,297	1,673	2,004	2,396
16	1,337	1,746	2,120	2,583	56	1,297	1,673	2,003	2,395
17	1,333	1,740	2,110	2,567	57	1,297	1,672	2,002	2,394
18	1,330	1,734	2,101	2,552	58	1,296	1,672	2,002	2,392
19	1,328	1,729	2,093	2,539	59	1,296	1,671	2,001	2,391
20	1,325	1,725	2,086	2,528	60	1,296	1,671	2,000	2,390
21	1,323	1,721	2,080	2,518	61	1,296	1,670	2,000	2,389
22	1,321	1,717	2,074	2,508	62	1,295	1,670	1,999	2,388
23	1,319	1,714	2,069	2,500	63	1,295	1,669	1,998	2,387
24	1,318	1,711	2,064	2,492	64	1,295	1,669	1,998	2,386
25	1,316	1,708	2,060	2,485	65	1,295	1,669	1,997	2,385
26	1,315	1,706	2,056	2,479	66	1,295	1,668	1,997	2,384

Lampiran 27

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 28

Tabel DW

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583
28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4110	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676
82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap **Retno Wijayanti**, lahir di Jakarta, 28 Maret 1995. Anak pertama dari pasangan Suroyo Haryadi dan Suhartanti. Memiliki tiga adik, Dian Lestari, Kartika Sari dan Ria Astuti. Bertempat tinggal di Jalan Kampung Pintu Air Rt 004/07 No. 2, Bekasi. Penulis telah menempuh beberapa tingkat pendidikan formal, yaitu SD Negeri Marga Mulya VI (2001-2007), SMP Negeri 3 Bekasi (2007-2010), dan SMA Negeri 4 Bekasi (2010-2013). Penulis juga merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013.

Penulis turut aktif dalam Lembaga Dakwah Fakultas BSO Al-Iqtishodi, dan unit kegiatan mahasiswa LDK Salim UNJ. Selama masa perkuliahan, penulis juga aktif di Lembaga Bimbingan Belajar Makara Insani sebagai salah satu pengajar serta mengajar privat.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan pada Unit Simpan Pinjam di Koperasi Pegawai Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016. Dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMA Negeri 12 Jakarta pada tahun 2016. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Al-Quran dan Status Ekonomi Orangtua terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas X SMAN 12 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017” untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.